

**PENGARUH SENI MENGAJAR GURU BAHASA ARAB TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) DAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) PARIGI**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

Lailatul Istikomah  
NIM: 14.1.02.0004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

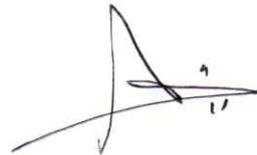
**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pengaruh Seni Mengajar Guru Bahasa Arab terhadap Motivasi Belajar Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi**” benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 8 September 2020 M  
19 Muharram 1442 H

Penulis



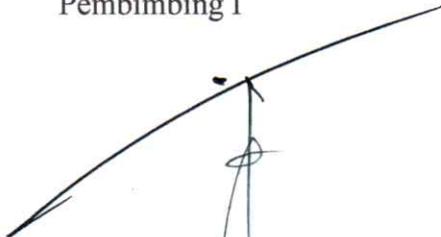
Lailatul Istikomah  
NIM: 14.1.02.0004

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Seni Mengajar Guru Bahasa Arab Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi”** oleh Mahasiswa atas nama Lailatul Istikomah, NIM. 14.1.02.0004. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

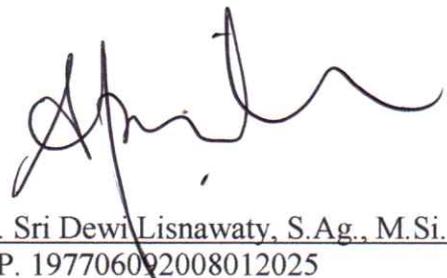
Palu, 8 September 2020 M  
19 Muharram 1442 H

Pembimbing I



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197201262000031001

Pembimbing II



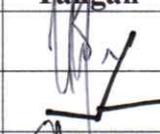
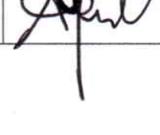
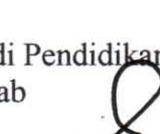
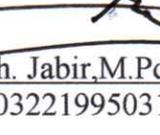
Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197706092008012025

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Lailatul Istikomah dengan NIM. 14.1.02.0004 dengan judul **“Pengaruh Seni Mengajar Guru Bahasa Arab Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi”** yang telah diujikan di hadapan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palu pada tanggal 25 September 2020 M, yang bertepatan dengan tanggal 08 Shafar 1442 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dengan beberapa perbaikan.

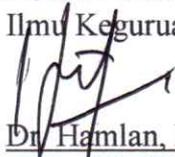
Palu, 8 Maret 2021 M  
24 Rajab 1442 H

### DEWAN PENGUJI

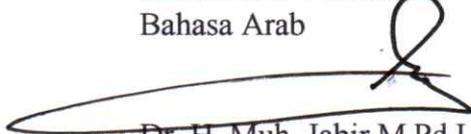
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua tim penguji	H. Ubadah, S.Ag., M.Pd	
Penguji utama I	Drs. Ahmad Asse, M.Pd.I	
Penguji utama II	Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan

  
Dr. Hamlan, M.Ag  
NIP. 196503221995031002

Ketua Prodi Pendidikan  
Bahasa Arab

  
Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I  
NIP. 196503221995031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATANNYA

### *Transliterasi Arab-Latin*

Transliterasi kata-kata *Arab-Latin* yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1988.

#### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba"	B	Be
ت	Ta"	T	Te
ث	Sa"	Š	Es (Dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha"	Ĥ	Ha (Dengan titik dibawah)
خ	Kha"	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Ze (Dengan titik diatas)
ر	Ra"	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (Dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (Dengan titik dibawah)
ط	Ta"	Ṭ	Te (Dengan titik dibawah)
ظ	Za"	Ẓ	Zet (Dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa"	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha"	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	Ya"	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (°).

## 2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

*Syaddah* atau *Tasydid* dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid* , dalam translitrasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (Konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>
ربنا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
نجنا	Ditulis	<i>Najjinā</i>
الحج	Ditulis	<i>Al-hajju</i>

## 3. Ta' Marbutah diakhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرمة الأولياءَ	Ditulis	<i>Karamatun al-auliya'</i>
----------------	---------	-----------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup maupun dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “*t*”

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

## 2. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>dhummah</i>	Ditulis	U

## 3. Vokal Panjang

<i>Fathah+Alif</i>	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah+ya' mati</i>	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>Yas'a</i>
<i>Kasrah+ya' mati</i>	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>

<i>Dammah+waw mati</i>	Ditulis	U
فروء	Ditulis	<i>Furud</i>

#### 4. Vokal Rangkap

<i>Fathah+ya' mati</i>	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fatha+waw mati</i>	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### 5. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan

##### Apostrof

انتم	Ditulis	<i>A'ntum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

## 1. Kata Sandang *Alif+Lam*

Kata sandang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). Dalam pedoman translitrasi ini, kata sandang ditranslitrasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsiyah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l “*el*” nya.

السماء	Ditulis	<i>Al-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

## 2. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

### 3. Lafadz Al-jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului pertekel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دين الله: *Dinullahi*

بِالله : *billahi*

Adapun *ta' marbuta* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan *al-Qur'an* atau *Al-qur'an*), kecuali bila ditransliterasi dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis *al-Qur'an*.

#### 1. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallahu 'alaihi wa sallam*
3. as : *Alaihi salam*
4. ra : *Radiyallahu 'anhu*
5. H : *Hijriyah*
6. M : *Miladiyyah/Masehi*

7. Sm : *Sebelum masehi*
8. W : *Wafat*
9. Q.S..(..):4: *Al-qur'an Surah..., ayat 4*
10. HR : *Hadits Riwayat*

## KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ . وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ  
بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ . أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah abadikan kepada Nabi Muhammad Saw., beserta segenap keluarga dan sahabat yang telah mewariskan berbagai macam hukum dan ilmu sebagai pedoman umat beliau.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini Penulis senantiasa mendapatkan bimbingan, inspirasi, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis, Bapak Syaifuddin dan Ibu Siti Nur Hamidah, yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai Penulis dalam studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. Saggaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak membantu dan membimbing Penulis selama ini dalam bidang akademik.
4. Bapak Dr. Muhammad Jabir, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa

Arab dan Ibu Titin Fatimah, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.

5. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Sri Dewi Lisnawaty S.Ag., M.Si selaku pembimbing II, yang dengan ikhlas membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini sebagaimana yang diharapkan.
6. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika IAIN Palu yang telah dengan ikhlas membagi ilmu dan memberi pelayanan selama Penulis mengikuti rutinitas akademik.
7. Bapak Darsono, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi dan Bapak I Nyoman Puasa, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu yang telah memberikan izin serta bantuan kepada Penulis untuk melakukan Penulisan.
8. Ibu Sitti Halija, S.Ag dan Ibu Nurhayati, S.Ag selaku guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Ibu Tsaniatul Mufida, S.Pd.I selaku guru Bahasa Arab di Sekolah Menengah Atas Negeri ( SMAN) 1 Sausu serta guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya yang ada di kedua sekolah tersebut yang telah memberikan banyak bantuan dan informasi tentang masalah yang diangkat oleh Penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Bapak Supriyadi, S.Sos beserta Ibu Suparmi yang telah menjadi pengganti

orang tua selama Penulis menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan serta seluruh keluarga besar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu yang senantiasa memberikan bantuan berupa motivasi kepada Penulis hingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.

Kepada semua pihak, Penulis senantiasa mendoakan semoga segala doa dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt. Penulis sadar bahwa skripsi ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu adanya koreksi. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berhadap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Palu, 8 September 2020 M  
19 Muharram 1442 H

Penulis,



Lailatul Istikomah  
14.1.02.004

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERISASI ARAB-LATIN .....	v
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	23
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah .....	27
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	28
D. Penegasan Istilah .....	29
E. Kerangka Pemikiran .....	31
F. Garis-Garis Besar Isi .....	31
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	33
B. Kajian Teori.....	35
1. Tinjauan tentang seni mengajar guru.....	35
2. Tinjauan tentang motivasi belajar.....	46
C. Hipotesis .....	54

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	55
1. Pendekatan Penelitian.....	55
2. Desain Penelitian .....	55
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	55
1. Populasi.....	55
2. Sampel .....	56
C. Variabel Penelitian .....	57
D. Definisi Operasional.....	58
E. Instrumen Penelitian.....	59
F. Teknik Pengumpulan Data .....	59
G. Teknik Analisis Data.....	61

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi .....	64
1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi.....	64
2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi.....	68
3. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi.....	70
4. Profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi .....	72
5. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi.....	73
6. Keadaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi.....	75

7. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi.....	76
B. Pengaruh Seni Mengajar Guru Bahasa Arab terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi..	78
1. Persentase Hasil Angket .....	78
2. Uji Validitas.....	80
3. Uji Reliabilitas .....	82
4. Uji asumsi Klasik.....	83
5. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	85
6. Uji Hipotesis .....	87

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	90
B. Implikasi Penelitian .....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

1. Penelitian Terdahulu .....	33
2. Bobot Skor Penilaian .....	60
3. Nama Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di MAN 1 Parigi .....	68
4. Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di SMAN 1 Sausu.....	68
5. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan di MAN 1 Parigi.....	74
6. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan di SMAN 1 Sausu .....	74
7. Keadaan Peserta Didik di MAN 1 Parigi .....	75
8. Keadaan Peserta Didik di SMAN 1 Sausu.....	76
9. Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN 1 Parigi .....	77
10. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMAN 1 Sausu .....	77
11. Persentase Hasil Ankgket Seni Gaya Mengajar Guru.....	79
12. Persentase Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik .....	79
13. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X.....	81
14. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y.....	81
15. Reliability Statistics Variable X.....	82
16. Reliability Statistics Variable Y.....	82
17. Model Summary.....	85
18. Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana.....	86
19. Anova .....	87

## DAFTAR GAMBAR

1. Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram ..... 84
2. Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*..... 84

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Kuesioner
3. Tabulasi kuesioner
4. Persentase hasil kuesioner variabel X
5. Persentase hasil kuesioner variabel Y
6. Distribusi Nilai r Tabel dan t Tabel
7. Daftar informan Wawancara
8. Dokumentasi Foto
9. Pengajuan Judul Skripsi
10. SK Pembimbing
11. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
12. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
13. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
14. Surat Izin Penelitian
15. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
16. Kartu Seminar Proposal Skripsi
17. Buku Konsultasi Pembimbing Penelitian Skripsi
18. Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
19. Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama Penulis** : Lailatul Istikomah  
**NIM** : 14.1.02.0004  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Seni mengajar Guru Bahasa Arab Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi

---

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Seni mengajar Guru Bahasa Arab Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1. Adakah pengaruh Seni mengajar Guru Bahasa Arab Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi?, 2. Seberapa besar pengaruh Seni mengajar Guru Bahasa Arab Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi?

Jenis Penelitian ini ialah kuantitatif. Fokus penelitian ini yaitu guru bidang studi Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi dengan sampel sebanyak 5 orang responden. Variabel dalam penelitian ini yaitu seni mengajar sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar sebagai variabel terikat (Y). metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan rumus analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:  $Y=7,939 + 0,879 X$ .

Hasil yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan bantuan program computer *SPSS 22* dengan variabel seni mengajar (X) dan motivasi belajar (Y) dalam bidang studi Bahasa Arab yaitu 70,0% yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara seni mengajar guru Bahasa Arab terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi. Sedangkan besarnya kontribusi variabel seni mengajar guru Bahasa Arab terhadap motivasi belajar peserta didik yaitu sebesar 49,0%.

Implikasi penelitian: (1) Guru sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing peserta didik usahakan dalam menyampaikan materi selalu bersikap aktif, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan serta menggunakan seni mengajar Bahasa Arab yang beragam sehingga menjadi motivasi peserta didik untuk selalu belajar. (2) Peserta didik hendaknya selalu meningkatkan motivasi dan kemampuan belajarnya semaksimal mungkin baik disekolah maupun diluar sekolah serta membuang rasa malas yang selalu bersemayam didalam diri sehingga mendapat prestasi yang diharapkan terutama dalam pelajaran Bahasa Arab.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. *Latar Belakang*

Manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna di antara makhluk lainnya. Bukti kesempurnaan itu adalah manusia diberi akal, hati, dan pikiran oleh Allah SWT. Kesempurnaan tersebut perlu diasah dan dikembangkan guna menuju kehidupan yang lebih baik. Masa depan yang baik dapat diperoleh melalui beberapa aspek, salah satunya melalui aspek pendidikan.

Pendidikan adalah investasi masa depan bangsa dimana anak bangsa dididik agar bisa meneruskan gerak langkah kehidupan bangsa ini menjadi bangsa yang maju dan berpendidikan serta bermoral.<sup>1</sup>

Sistem pendidikan nasional merupakan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional secara menyeluruh yang salah satu dari komponen tersebut adalah guru.<sup>2</sup>

Seorang guru harus dapat merangsang terjadinya proses berpikir, harus dapat membantu tumbuhnya sikap kritis, serta harus mampu mengubah pandangan para peserta didiknya.<sup>3</sup>

Mengajar adalah suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moril yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan pada pesrerta didik sangat bergantung pada

---

<sup>1</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (cet. IV; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013),7.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 32-33.

<sup>3</sup> Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan* ( cet. 1; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 1

pertanggung jawaban seorang guru dalam melaksanakan tugasnya. Mengajar merupakan suatu perbuatan atau pekerjaan yang bersifat unik tapi sederhana. Dikatakan unik karena hal itu berkenaan dengan manusia yang belajar yakni peserta didik dan yang mengajar yakni guru dan berkaitan erat dengan manusia didalam masyarakat yang semuanya menunjukkan keunikan. Dikatakan sederhana karena mengajar dilaksanakan dalam keadaan praktis dalam kehidupan sehari-hari, mudah dihayati oleh siapa saja.

Mengajar pada prinsipnya membimbing peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar atau mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan suatu usaha untuk mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan peserta didik dan bahan pengajaran yang menimbulkan proses belajar. Pengertian ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk dapat berperan sebagai organisator kegiatan belajar mengajar peserta didik dan juga hendaknya mampu memanfaatkan lingkungan, baik yang ada dikelas maupun yang diluar kelas, yang menunjang kegiatan belajar mengajar.<sup>4</sup>

Menjadi seorang guru harus memiliki faktor “x” yang tidak dapat begitu saja dipelajari atau bahkan diterangkan dengan jelas. Faktor seperti ini bukan dari hasil studi atau keterampilan belaka, melainkan didalamnya tersirat unsure perasaan.

Mengajar adalah gabungan dari unsur ilmu dan unsur seni. Unsur imu dapat dipelajari secara khusus misalnya pada perguruan-perguruan tinggi fakultas ilmu

---

<sup>4</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 5.

pendidikan, sementara unsur seni ada kaitannya dengan gaya pribadi (*personal style*) yang bisa terus berkembang melalui banyak praktik dan latihan.

Mengajar memiliki unsur seni yang harus dipahami agar penyampaian materi dapat dipahami dengan jelas. Sebagai guru yang kompeten, kita harus dapat mentransformasikan bahan ajar kepada peserta didik pada situasi dan dengan menggunakan media yang relevan.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, seni mengajar guru lebih difokuskan pada salah satu komponen seni mengajar guru, yaitu seni gaya mengajar guru.

Bahasa Arab merupakan salah satu dari kunci ilmu pengetahuan, terlebih lagi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu keIslaman. Bahasa Arab memiliki fungsi yang sangat istimewa dari bahasa-bahasa lainnya. Bukan saja Bahasa Arab memiliki nilai sastra yang tinggi bagi mereka yang mengetahui dan mendalaminya, dilain pihak Bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa Al-Qu'an dan Al-Hadits.<sup>6</sup>

Bahasa Arab telah memberi banyak kosakata kepada bahasa lain dari dunia Islam. Semasa abad pertengahan Bahasa Arab juga merupakan alat utama budaya, terutamanya dalam sains, matematika, dan filsafat. Bahasa Arab sebagai bahasa asing sudah sejak lama diajarkan di Indonesia baik secara formal maupun non formal mulai dari Ibtidaiyah sampai perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena Bahasa Arab berfungsi sangat besar bagi bangsa Indonesia, yaitu sebagai bahasa keagamaan,

---

<sup>5</sup> Eva Nurmala Romadona, *Seni Mengajar*, [Http:// evanurmalaromadona.blogspot.com](http://evanurmalaromadona.blogspot.com) (2015) (3 Maret 2020)

<sup>6</sup> Tayat Yusuf dan Saiful Abwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1997), 187.

kebudayaan, ilmu pengetahuan, juga sebagai bahasa komunikasi dengan bangsa-bangsa Arab. Sebab itulah Bahasa Arab tidak hanya diajarkan disekolah-sekolah agama, melainkan juga diajarkan disekolah-sekolah umum di Indonesia.<sup>7</sup>

Pada dasarnya semua manusia tidak menghendaki adanya kebosanan dalam hidup mereka. Demikian juga dalam proses belajar mengajar, apabila guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang monoton dengan kata lain tidak memasukkan seni dalam cara mengajarnya, maka akan menimbulkan rasa kebosanan dalam diri peserta didik sehingga bisa mengurangi konsentrasi belajar mereka. Oleh karena itu, seorang guru harus memasukkan seni dalam mengajar, terutama pada pelajaran yang kurang diminati oleh sebagian besar peserta didik.

Berdasarkan pengamatan awal disekolah yang menjadi tempat penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sausu, guru bidang studi Bahasa Arab dikedua sekolah tersebut masih menggunakan metode ceramah dalam cara mengajar mereka. Sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam kegiatan belajar mereka, bahkan yang lebih memprihatinkan lagi sebagian peserta didik bersikap acuh tak acuh terhadap kegiatan belajar mereka dan lebih sering meninggalkan kelas dengan berbagai macam alasan pada saat masih dalam keadaan belajar. Dengan sering dilakukannya metode ceramah tersebut, menyebabkan peserta didik merasa bosan dan mengantuk, terlebih lagi mata pelajaran Bahasa Arab terjadwal pada siang hari. Terlebih lagi di Sekolah Menengah Atas

---

<sup>7</sup> H.D Hidayat, *Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia, Masalah dan Cara Mengatasinya*, Makalah (Jakarta: Seminar Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia, 1986), 6.

Negeri (SMAN) 1 Sausu lebih mengedepankan mata pelajaran umum terutama mata pelajaran sains, sehingga guru bidang studi Bahasa Arab kurang memberikan perhatian terhadap metode mengajar mereka kepada peserta didik, bahkan seni mengajar Bahasa Arab pun terabaikan oleh guru bidang studi Bahasa Arab.

Berpijak dari latar belakang diatas, maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian tentang seni mengajar, dalam hal ini Penulis mengangkat judul “*pengaruh seni mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi*”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka Penulis menarik pokok masalah “apakah ada pengaruh seni mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi?”.

Dari pokok masalah tersebut, Penulis mengemukakan beberapa sub permasalahan yang dijadikan sebagai batasan masalah yakni:

1. Adakah pengaruh seni mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi?
2. Seberapa besar pengaruh seni mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi?

### ***C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh seni mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi.
- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh seni mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap agar penelitian ini menambah pengetahuan bagi pengembangan wawasan keilmuan, terutama dalam penulisan karya ilmiah. Sebagai pengetahuan tentang hal-hal yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari dua (2) sisi, yaitu: pertama manfaat ilmiah adalah hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap lembaga pendidikan terutama di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi. Kedua manfaat praktis, yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru bagi pembaca terutama bagi Penulis dan menjadi masukan yang positif kepada para pendidik untuk mengetahui bagaimana pengaruh seni mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi.

#### **D. Penegasan Istilah**

##### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>8</sup> Dalam hal ini, pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang atau lebih tepatnya pada peserta didik, untuk menuju arah yang lebih positif apabila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif.

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>9</sup>

##### 2. Seni Mengajar

Menurut Sugarda Purwa Kawatja dan H.A. Harahap dalam Ensiklopedi pendidikan, seni adalah segala sesuatu yang membangkitkan perasaan indah dan yang diciptakan untuk perasaan seni itu sendiri.

Seni adalah penjelmaan rasa indah yang terkandung dalam hati seseorang yang dilahirkan dengan perantaraan alat-alat komunikasi kedalam bentuk yang dapat ditangkap oleh panca indra.<sup>10</sup>

Mengajar adalah aktivitas mengatur atau mengorganisir lingkungan sebaik-baiknya dengan anak sehingga terjadi proses belajar.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 747.

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Sugarda Purwa Kawatja dan H.A. Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 1982), 326.

<sup>11</sup> Moeslichatoen R., *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 25.

Jadi dapat disimpulkan bahwa seni mengajar adalah keahlian, bakat dan ketrampilan seseorang dalam mengorganisir lingkungan sehingga terjadi proses belajar dengan menggunakan media yang bisa membangkitkan perasaan indah dan senang.

### 3. Motivasi belajar

Motivasi ialah suatu perubahan tenaga didalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. motivasi merupakan suatu dorongan untuk melakukan suatu tindakan dan memperoleh perubahan pada diri individu untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>12</sup>

### 4. Bahasa Arab

Bahasa Arab ( اللغة العربية ) adalah salah satu bahasa yang dipelajari umat manusia khususnya umat muslim yang dijadikan pemahaman pokok penting.<sup>13</sup>

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa Semit Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami. Bahasa Arab lebih banyak penutur daripada bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semit.<sup>14</sup>

Jadi bahasa Arab adalah tutur kata yang digunakan oleh bangsa di Jazirah Arab dan Timur Tengah.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Wasty soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 203.

<sup>13</sup> Ammaliyah Kadir, *Belajar Komunikasi Berbahasa Arab Dasar bagi Pemula dan Lansia* (cet. 1; Jogjakarta: CV Budi Utama, 2020), 1

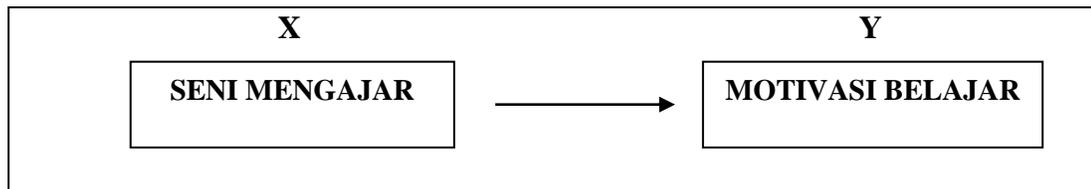
<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 55.

### ***E. Kerangka Pemikiran***

Peserta didik sejatinya memiliki potensinya sendiri, hal tersebut akan menonjol ketika memiliki cara yang tepat dalam menanganinya. Peran guru selain sebagai fasilitator, juga sebagai motivator. Motivasi belajar bagi peserta didik sangatlah penting, karena akan mempengaruhi juga terhadap prestasi peserta didik itu sendiri.

Adapun kerangka pemikiran yang dijelaskan adalah sebagai berikut:



### ***F. Garis-Garis Besar Isi***

Garis-garis besar isi pembahasan ini bertujuan agar mempermudah menjelaskan segala hal yang diungkapkan dalam materi pembahasan tersebut. Garis besar isi pembahasan materi ini antara lain sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitan, kerangka pemikiran, dan garis-garis besar isi.

Bab II kajian pustaka yang terdiri atas penelitian terdahulu, kajian teori, dan hipotesis.

Bab III adalah metode penelitian yang mencakup pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para Penulis sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya.

**Tabel 2.1**

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil</b>	<b>Kebaruan/beda dengan Penelitian Penulis</b>
1	Yosep Agus Budiyo <sup>16</sup>	Pengaruh gaya mengajar dan kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar dikalangan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Salatiga	Penelitian memiliki hasil sebesar 43,3% yang berarti hal ini menunjukkan kurang adanya pengaruh gaya mengajar dan kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar dikalangan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Salatiga. Titik fokus penelitian ini: memiliki dua (2) variabel X yaitu gaya mengajar dan	Penelitian yang dilakukan oleh Penulis ini hanya memiliki satu (1) variabel X yaitu seni mengajar dan satu (1) variabel Y yaitu motivasi belajar.

<sup>16</sup> Yosep Agus Budiyo, *Pengaruh Gaya Mengajar dan Kepemimpinan Guru terhadap Motivasi Belajar dikalangan Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Salatiga (Skripsi)*. [https://repository.uksw.edu/betstream/123456789/7447/7/T1-162008053\\_judul.pdf](https://repository.uksw.edu/betstream/123456789/7447/7/T1-162008053_judul.pdf) (3 Maret 2020)

			kepemimpinan guru, dan memiliki satu (1) variabel Y yaitu motivasi belajar.	
2	Tsalis Khusna Jati <sup>17</sup>	Pengaruh variasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus 1 Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016	penelitian ini memiliki hasil presentase pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar sebesar 22,7%, pengaruh motivasi terhadap hasil belajar sebesar 48,1% dan pengaruh variasi mengajar guru dan motivasi terhadap prestasi belajar sebesar 32,4%. Penelitian ini memiliki titik fokus: menempatkan motivasi belajar sebagai salah satu adari variabel X yaitu X <sub>2</sub> dan presentasi belajar IPA sebagai variabel Y	penelitian yang dilakukan oleh Penulis ini menjadikan seni mengajar yang bersifat luas sebagai variabel X dan hanya memiliki 1 variabel X serta menempatkan motivasi belajar sebagai variabel Y.
3	Nur Rahmatun Nisa <sup>18</sup>	Pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa	Penelitian ini memiliki hasil bahwa gaya mengajar guru Bahasa Arab adalah	Penelitian Penulis ini memiliki motivasi belajar sebagai variabel Y

<sup>17</sup> Tsalis Khusna Jati, *pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD se-Gugus 1 Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015-1016*(Skripsi). [http://dokumen.Tech/document/pengaruh variasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.html](http://dokumen.Tech/document/pengaruh%20variasi%20gaya%20mengajar%20guru%20dan%20motivasi%20belajar%20terhadap%20prestasi%20belajar.html) (3 Maret 2020)

<sup>18</sup> Nur Rahmatun Nisa, *pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang* (Skripsi). <http://eprints.umm.ac.id/54988/1/Pendahuluan.pdf> (3 Maret 2020)

		kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang	gaya mengajar personalisasi dan berdasarkan hasil uji linear sederhana menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < \text{nilai probabilitas} < 0,05$ . Titik fokus dalam penelitian ini yaitu: minat belajar bahasa Arab sebagai variabel Y	
--	--	--	--	--

## ***B. Kajian Teori***

### **1. Tinjauan Tentang Seni Mengajar**

#### **a. Pengertian Seni Mengajar**

Berbicara tentang seni terlintas didalam benak kita adalah sesuatu yang berhubungan dengan ketradisionalan seperti pertunjukan seni yang kita kenal meliputi seni tari, seni musik, seni rupa, seni media rekam, dan sebagainya. Namun, jika meninjau definisi seni dalam pemikiran George R Terry merupakan kemampuan dan

kemahiran seseorang yang kreatif, ditambah dengan keahlian yang bersangkutan dalam menampilkan tugas pekerjaannya.<sup>19</sup>

Seni adalah ekspresi jiwa seseorang yang merupakan suatu keahlian, bakat, dan keterampilan dalam suatu bidang yang dapat membangkitkan perasaan indah (senang) yang dilahirkan kedalam bermacam-macam media yang dapat ditangkap indera.<sup>20</sup>

Seorang pakar psikologi membagi konsep mengajar menjadi tiga (3) macam pengertian, yaitu:

1. Pengertian kuantitatif: mengajar diartikan sebagai “*the transmission of knowledge*”, yaitu penularan pengetahuan
2. Pengertian institusional: mengajar diartikan sebagai “*the efficient orchertration of teaching skills*”, yaitu penataan segala kemampuan mengajar secara efisien.
3. Pengertian kualitatif: mengajar diartikan sebagai “*the fasilitation of learning*”, yaitu upaya membantu memudahkan kegiatan belajar siswa mencari makna dan pemahamannya sendiri.<sup>21</sup>

Mengajar sebagai seni adalah salah satu alternatif didunia pendidikan dalam kaitannya dengan proses pembelajaran disekolah. Mengajar sebagai seni adalah sesuatu yang menarik terutama dalam upaya membentuk pengetahuan dari yang tidak

---

<sup>19</sup> *Pemanfaatan Seni dalam Pembelajaran di SD*, <http://www.google.co.id/download%2F105> (5 juni 2020)

<sup>20</sup> Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Edisi Revisi (cet. XV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 117

<sup>21</sup> Biggs, 1991, dikutip dalam Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Edisi Revisi (cet. XV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 118.

tahu menjadi tahu dan dari yang sudah tahu menuju lebih mengetahui lagi. Tujuannya adalah untuk memperluas wawasan pengetahuan seraya membandingkan antara isi pengetahuan yang telah dimiliki dan isi pengetahuan yang diterima.<sup>22</sup>

Guru bukan lagi satu-satunya sumber dalam pembelajaran, karena ada lagi sumber-sumber lain yang lebih efektif daripada guru. Pembelajaran yang mengutamakan guru sebagai sumber belajar sudah ketinggalan zaman. Guru harus memahami bahwa para peserta didik mempunyai gaya belajar tersendiri. Hal ini perlu diimbangi dengan gaya mengajar yang termasuk salah satu komponen dalam seni mengajar.<sup>23</sup>

Guru Bahasa Arab di Indonesia mempunyai peran yang amat strategis dalam upaya turut membentuk generasi muda yang berkarakter, cerdas, mandiri, dan berwawasan luas. Peran guru Bahasa Arab bukan hanya sekedar membuat anak pandai berbahasa Arab, tetapi lebih dari itu seorang guru harus mampu menumbuhkan jiwa kreatif dan inovatif serta memiliki jiwa wirausaha melalui keahlian berbahasa Arab. Guru Bahasa Arab juga diharapkan mampu menanamkan jiwa keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.<sup>24</sup>

Menjadi guru Bahasa Arab adalah suatu hal yang mempunyai keistimewaan tersendiri dalam bidang lainnya, karena seperti yang ada disekolah-sekolah agama

---

<sup>22</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (cet. III; Bandung: Sinar Baru, 1991), 79.

<sup>23</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Trategi Belajar Mengajar* (Jakarta: 2006), 175.

<sup>24</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 56.

maupun umum mata pelajaran Bahasa Arab kurang diminati oleh peserta didik sehingga menjadi tantangan bagi guru Bahasa Arab itu sendiri dalam mengajar.

Seni menurut Ki Hajar Dewantara ialah hasil keindahan sehingga dapat mempengaruhi perasaan seseorang yang mendengar, melihat, dan menyentuhnya, dan seni sebagai suatu perbuatan manusia yang bisa mempengaruhi dan menimbulkan rasa indah.<sup>25</sup>

Jadi, seni mengajar guru Bahasa Arab adalah suatu aktivitas guru dengan pengetahuan, keterampilan, dan gaya pribadinya untuk menyiapkan murid-murid pada suatu kondisi sebaik-baiknya sehingga terjadi proses belajar Bahasa Arab yang efektif dan estetis.<sup>26</sup>

b. Tujuan Seni Mengajar<sup>27</sup>

Penggunaan seni terutama diajukan terhadap peserta didik, motivasi, dan belajar peserta didik. Tujuan diadakan seni mengajar ialah:

*1. Meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap relevansi proses mengajar*

Dalam jumlah peserta didik yang besar biasanya ditemukan kesukaran untuk mempertahankan agar perhatian peserta didik tetap pada materi pelajaran yang diberikan. Fokus permasalahan pentingnya perhatian ini dalam proses belajar mengajar, karena dengan perhatian yang diberikan peserta didik terhadap materi

---

<sup>25</sup> *Pengertian Seni*, <https://kotakpintar.com//> (15 juni 2020)

<sup>26</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran, Teori & Aplikasi* (cet.1; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 56.

<sup>27</sup> *Ibid*, 58-64

pelajaran yang guru jelaskan sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Jadi, perhatian adalah masalah yang tidak bisa dikesampingkan dalam konteks pencapaian tujuan pembelajaran.

### *2. Memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi*

Motivasi memegang peranan penting dalam belajar. Seorang peserta didik tidak akan dapat belajar dengan baik dan tekun jika tidak ada motivasi didalam dirinya. Bahkan tanpa motivasi, seorang peserta didik tidak akan melakukan kegiatan belajar. Namun, dalam proses belajar mengajar dikelas tidak setiap peserta didik mempunyai motivasi yang sama terhadap sesuatu bahan. Untuk bahan tertentu boleh jadi peserta didik menyukainya, tetapi untuk bahan yang lain boleh jadi peserta didik tersebut tidak menyukainya. Hal ini merupakan masalah bagi guru dalam setiap kali mengadakan pertemuan. Karena guru selalu dihadapkan pada masalah motivasi, sehingga guru selalu ingin memberikan motivasi terhadap peserta didik yang kurang memperhatikan materi pelajaran yang diberikan.

### *3. Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah*

Apabila ketika mengajar, guru selalu duduk dengan santai dikursi dan tidak peduli bagaimana tingkah laku serta perbuatan peserta didik, akibat itu pelajaran menjadi cepat membosankan dan jalan pengajaran kurang menguntungkan bagi kedua belah pihak, yaitu guru dan peserta didik. Lain halnya dengan guru yang bijaksana yaitu guru yang pandai menempatkan diri dan pandai mengambil hati peserta didik. Guru seperti itu biasanya gaya mengajar dan pendekatannya sesuai dengan psikologis

peserta didik. Seni mengajarnya mempunyai relevansi dengan gaya belajar peserta didik.

#### *4. Memberikan kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual*

Fasilitas merupakan kelengkapan belajar yang harus ada di sekolah. Fungsinya sebagai alat bantu pengajaran dan sebagai alat peraga. Sebagai sumber belajar adalah sisi lain dari peranannya yang tidak pernah guru lupakan. Lengkap tidaknya fasilitas belajar mempengaruhi pemilihan yang harus guru lakukan. Sangat terbatasnya fasilitas belajar cenderung lebih sedikit alternatif yang tersedia untuk melakukan pemilihan.

#### *5. Mendorong peserta didik untuk belajar*

Belajar memerlukan motivasi sebagai pendorong bagi peserta didik adalah motivasi intrinsik yang lahir dari kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan. Gejala adanya peserta didik yang kurang senang menerima pelajaran dari guru tidak harus terjadi, karena hal itu akan menghambat proses belajar mengajar, untuk hal ini cara akurat yang harus guru lakukan adalah mengembangkan seni mengajar, dalam penggunaan media dan bahan pengajaran, maupun dalam interaksi guru dengan peserta didik.

c. Komponen-Komponen Seni Mengajar

1. *Seni gaya mengajar*

Menurut Abu Ahmadi gaya mengajar adalah tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pengajaran.<sup>28</sup>

Seni ini pada dasarnya meliputi: seni suara, seni gerakan anggota badan, dan seni perpindahan posisi guru dalam kelas. Bagi peserta didik, seni tersebut dilihat sebagai sesuatu yang energik, antusias, bersemangat, dan semuanya memiliki relevansi dengan hasil belajar. Seni gaya mengajar ini antara lain:

a. Seni suara

Suara guru dapat bervariasi dalam intonasi, nada, volume, dan kecepatan. Guru dapat mendramatisasi suatu peristiwa, menunjukkan hal-hal yang dianggap penting, berbicara secara pelan dengan seorang peserta didik atau berbicara secara tajam dengan peserta didik yang kurang perhatian.

b. Penekanan (*Focusing*)

Untuk memfokuskan perhatian peserta didik pada suatu aspek yang penting atau aspek kunci, guru dapat menggunakan penggunaan kata secara verbal, misalnya “perhatikan baik-baik!”, “nah ini yang penting, ini adalah bagian yang sukar, dengarkan baik-baik!”. Penekanan seperti itu biasanya dikombinasikan dengan jari atau memberi tanda pada papan tulis.

---

<sup>28</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. 161.

c. Pemberian waktu (*pausing*)

Untuk dapat menarik perhatian peserta didik, dapat dilakukan dengan mengubah yang bersuara sepi dari suatu kegiatan menjadi tanpa kegiatan atau diam, dari akhir bagian pelajaran ke bagian berikutnya. Dalam keterampilan bertanya, pemberian waktu diberikan setelah guru mengajukan beberapa pertanyaan, untuk mengubahnya menjadi pertanyaan yang lebih tinggi tingkatannya setelah keadaan memungkinkan. Namun bagi peserta didik, pemberian waktu dipakai untuk mengorganisasi jawabannya agar menjadi lengkap.

d. Kontak pandang

Bila guru berbicara atau berinteraksi dengan peserta didik, sebaiknya mengarahkan pandangannya keseluruhan kelas, dengan menatap mata setiap peserta didik untuk membentuk hubungan yang positif dan menghindari hilangnya kepribadian. Guru dapat membantu peserta didik dengan menggunakan matanya menyampaikan informasi, dan pandangannya dapat menarik perhatian peserta didik.

e. Gerakan anggota badan (*Gesturing*)

Seni dalam mimik, gerakan kepala atau badan merupakan bagian yang penting dalam komunikasi. Tidak hanya untuk menarik perhatian saja, tetapi juga menolong dalam menyampaikan arti pembicaraan.

f. Pindah posisi

Perpindahan posisi guru dalam ruang kelas dapat membantu menarik perhatian peserta didik, dapat meningkatkan kepribadian guru. Perpindahan posisi

dapat dilakukan dari muka ke bagian belakang, dapat juga dilakukan dengan posisi berdiri kemudian berubah menjadi posisi duduk.

## 2. *Seni Media dan Bahan Ajaran*

Komponen dalam seni penggunaan media dan bahan ajaran ada empat (4) macam, yaitu:

### a. Seni media pandang

Penggunaan media pandang dapat diartikan sebagai penggunaan alat dan bahan ajaran khusus untuk komunikasi seperti buku, majalah, globe, peta, majalah dinding, film, film strip, TV, radio recorder, gambar grafik, model demonstrasi, dan lain-lain. Penggunaan yang lebih luas dari alat-alat tersebut akan memiliki keuntungan:

1. Membantu secara konkret konsep berpikir dan mengurangi respon yang kurang bermanfaat
2. Memiliki secara potensial perhatian peserta didik pada tingkat yang tinggi
3. Membuat hasil belajar yang nyata yang akan mendorong kegiatan mandiri peserta didik
4. Mengembangkan cara berpikir berkesinambungan
5. Member pengalaman yang tidak mudah dicapai oleh alat lain
6. Menambah frekuensi kerja lebih dalam dan variasi belajar.

b. Seni media dengar

Pada umumnya dalam proses belajar mengajar dikelas, suara guru adalah alat utama dalam komunikasi. Seni dalam penggunaan media dengan memerlukan sekali saling bergantian atau kombinasi dengan media dengar dan media taktil. Misalnya pembicaraan dengan peserta didik, wawancara, rekaman, dan bunyi suara yang kesemuanya memiliki keterkaitan dengan pelajaran.

c. Seni media taktil

Penggunaan media taktil dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyentuh dan memanipulasi benda atau bahan ajaran. Dalam hal ini akan melibatkan peserta didik dalam kegiatan penyusunan atau pembuatan model, yang hasilnya dapat disebutkan sebagai “media taktil”. Kegiatan tersebut dapat dilakukan secara individu maupun kelompok kecil

d. Seni interaksi

Seni dalam pola interaksi antar guru dengan peserta didik memiliki rentangan yang bergerak dari dua (2) kutub yaitu:

1. Peserta didik bekerja atau belajar secara bebas tanpa campur tangan dari guru
2. Peserta didik mendengarkan secara pasif.

e. Manfaat Seni Mengajar

Manfaat dari adanya seni mengajar antara lain:

1. Meningkatkan kemampuan mengajar

Guru lebih merasa mampu untuk melakukan pembelajaran dikarenakan guru lebih mudah untuk menyampaikan materi dan lebih mudah pula materi tersebut ditangkap oleh peserta didik.

2. Meningkatkan kepercayaan diri pengajar

Dengan guru merasa mampu untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran maka guru tersebut akan percaya diri. Dalam kegiatan belajar mengajar tidak monoton ataupun kaku dalam penyampaian materi.

3. Menciptakan suasana mengajar yang kondusif dan menyenangkan

Setelah guru memiliki kemampuan dan rasa percaya diri maka guru akan mudah menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan. Peserta didik akan tertarik dan lebih bersemangat menerima materi dari guru karena guru tersebut mampu membuat suasana kondusif dan menyenangkan.

4. Membantu peserta didik lebih memahami materi

5. Menciptakan komunikasi yang efektif dengan murid

Dalam kegiatan pembelajaran guru lebih komunikatif terhadap peserta didik karena suasana dalam kelas tidak menakutkan atau mencekam.

6. Mampu memotivasi peserta didik

Setelah guru dianggap teman belajar maka peserta didik tidak akan sungkan untuk bertanya tentang masalah yang dihadapi dan guru dapat dengan mudah memotivasi peserta didik.

### 7. Mampu membuang limitasi (batas) keyakinan peserta didik

Peserta didik tidak akan takut dan sungkan bertanya terhadap guru dan guru tersebut dianggap sesuatu yang sangat ia butuhkan. Dengan bekal guru dapat membuat peserta didik merasa senang, guru dianggap pintar dan segalanya bagi peserta didik maka peserta didik tidak akan ragu terhadap guru tersebut.

### 8. Menjadi lebih akrab dan disenangi peserta didik

Setelah semua hal tersebut terlaksanan dengan baik maka peserta didik akan lebih akrab dengan guru. Tidak aka nada rasa takut atau sungkan apalagi benci terhadap guru tersebut.<sup>29</sup>

## 2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

#### 1. Motivasi

Dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu disebut motif. Sorenson mengatakan motif adalah pikiran atau perasaan yang bekerja sebagai suatu *drive* yang mendorong seseorang melakukan tindakan tertentu pada suatu saat tertentu.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> *Pemanfaatan Seni dalam Pembelajaran di SD*, <http://www.google.co.id/download%2F105> (5 Juni 2020)

<sup>30</sup>Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Jogjakarta: Pedagogia, 2012), 158

Motivasi yaitu sesuatu yang menghidupkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Motivasi membuat seseorang bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu, dan menjaga mereka agar terus bergerak.<sup>31</sup>

Memotivasi peserta didik dalam belajar bukanlah hal yang mudah, memerlukan kesabaran, pemahaman dan ketulusan hati.

## 2. Belajar

Setiap aspek kehidupan selalu berkaitan erat dengan masalah belajar. Belajar diartikan sebagai perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai akibat dari adanya latihan.

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>32</sup>

Proses belajar yang dialami setiap orang berbeda-beda. Dalam hal ini terdapat empat jenis kasus belajar, yaitu:

- a. Habitulasi, yaitu proses belajar untuk mengabaikan stimulus yang menjadi familiar dan tidak memiliki konsekuensi serius, misal: belajar mengabaikan suara detik jam.
- b. Pengondisian klasik, yaitu belajar bahwa suatu peristiwa terjadi setelah peristiwa lain, misal: bayi belajar bahwa tangisannya akan diikuti dengan digendong dirinya oleh ibunya.

---

<sup>31</sup> Ibid., 159.

<sup>32</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajat Grafindo Persada, 2007), 57.

- c. Pengondisian operan, yaitu belajar bahwa suatu respon akan diikuti oleh urutan tertentu, misal: seorang anak yang memukul saudaranya akan diikuti dengan larangan dari orang sekitarnya.
- d. Belajar kompleks, yaitu seseorang melibatkan proses-proses mental selain pembentukan asosiasi, misal: menggunakan sebuah strategi ketika menghadapi masalah.<sup>33</sup>

### 3. Motivasi belajar

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan pada arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Secara lebih khusus jika orang menyebutkan motivasi belajar yang dimaksudkan tentu segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada orang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi. Motivasi dapat timbul dari luar maupun dari dalam individu itu sendiri.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Latipah, *Pengantar Psikologi*, 69-70.

<sup>34</sup> Sardiman, *Interaksi*, 75.

## b. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar

Motivasi bagi peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa bentuk motivasi dalam kegiatan belajar, antara lain:

### 1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak peserta didik belajar, yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Sehingga peserta didik biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai yang baik pada raport. Nilai yang baik itu bagi para peserta didik merupakan motivasi yang sangat kuat.

### 2. Hadiah

Hadiah juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

### 3. Saingan/ kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong peserta didik untuk belajar.

### 4. Mengetahui hasil

Mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.

## 5. Pujian

Pujian yang tepat, akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

## 6. Memberi ulangan

Peserta didik akan giat belajar kalau mengetahui ada ulangan. Pemberian ulangan juga merupakan sarana motivasi, tetapi apabila diberikan setiap hari, peserta didik juga akan merasa bosan.<sup>35</sup>

### c. Indikator-indikator Motivasi Belajar

#### 1. Disiplin

Disiplin ialah melatih dan mendidik kepada peserta didik agar dengan senang hati melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan perintah guru disekolah.

#### 2. Kepuasan

Kepuasan belajar adalah cara seorang peserta didik merasakan apa yang dipelajari bermanfaat bagi dirinya.

#### 3. Keamanan

Rasa aman sangat berpengaruh terhadap semangat belajar peserta didik karena rasa aman akan menimbulkan ketenangan kepada peserta didik didalam melaksanakan tugasnya sebagai peserta didik.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Sardiman, *Interaksi*, 79.

<sup>36</sup> Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Kependidikan* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2001),

d. Dimensi motivasi belajar

Dengan mengutip pendapat Sardiman, Riduwan (2006: 200) motivasi belajar peserta didik meliputi:<sup>37</sup>

1. Ketekunan dalam belajar (kehadiran di sekolah, mengikuti proses belajar mengajar di kelas, belajar di rumah)
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan (sikap terhadap kesulitan, usaha mengatasi kesulitan)
3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar (kebiasaan dalam mengikuti pelajaran, semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar)
4. Berprestasi dalam belajar (keinginan untuk berprestasi, kualifikasi hasil)
5. Mandiri dalam belajar (penyelesaian tugas/PR, menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran).<sup>38</sup>

e. Teori-Teori Motivasi Belajar

1. Teori motivasi fisiologis

Teori ini dikembangkan oleh Morgan dengan sebutan Central Motive State (CMS) atau keadaan motif sentral. Teori ini bertumpu pada proses fisiologis yang dipandang sebagai dasar dari perilaku manusia atau pusat dari semua kegiatan manusia. Ciri-ciri CMS adalah bersifat tetap, tahan lama bahwa motif sentral itu ada

---

<sup>37</sup> Sardiman, Riduwan, 2006, dikutip dalam Fitri Nugraheni, *Pengaruh Kinerja Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK) (Jurnal)*. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/sosbud/article/view/369/380>, 200.

<sup>38</sup> Fitri Nugraheni, *Pengaruh Kinerja Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK) (Jurnal)*. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/sosbud/article/view/369/380>. (4 maret 2021)

secara terus menerus tanpa bisa dipengaruhi oleh faktor luar maupun dalam diri individu yang bersangkutan.<sup>39</sup>

## 2. Teori motivasi aktualisasi diri dari Maslow

Maslow mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Kelima tingkatan kebutuhan pokok inilah yang kemudian dijadikan pengertian kunci dalam mempelajari motivasi manusia.

Adapun kelima tingkatan kebutuhan pokok yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan fisiologis: kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital.
- b. Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*safety and security*): seperti terjamin keamanannya, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perlakuan tidak adil.
- c. Kebutuhan sosial (*social needs*) yang meliputi antara lain kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, kerjasama.
- d. Kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*), termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat.
- e. Kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization*) seperti antara lain kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas dan ekspresi diri.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Sardiman, *Interaksi*, 331.

f. Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran

1. Motivasi mengarahkan perilaku ke tujuan tertentu.
2. Motivasi menentukan tujuan-tujuan spesifik yang menjadi arah usaha seseorang. Jadi, motivasi mempengaruhi pilihan yang dibuat.
3. Motivasi meningkatkan usaha dan energy. Motivasi meningkatkan jumlah usaha dan energi yang dikeluarkan seseorang di berbagai aktivitas yang berkaitan secara langsung dengan kebutuhan dan tujuan mereka.
4. Motivasi meningkatkan prakarsa (inisiasi) dan kegigihan terhadap berbagai aktivitas. Secara umum motivasi meningkatkan waktu mengerjakan tugas suatu faktor penting yang mempengaruhi pembelajaran dan prestasi seseorang.
5. Motivasi mempengaruhi proses-proses kognitif. Misalnya: para peserta didik yang termotivasi sering berusaha secara bersama-sama untuk benar-benar memahami materi di kelas dan mempertimbangkan cara untuk menggunakan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
6. Motivasi menentukan konsekuensi mana yang memberi penguatan dan menghukum. Semakin besar motivasi seseorang mencapai kesuksesan akademik, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk bangga terhadap nilai A atau kecewa dengan nilai rendah.

---

<sup>40</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 78. .

7. Motivasi sering meningkatkan performa. Misal: peserta didik yang paling termotivasi untuk belajar dan unggul diberbagai aktivitas kelas cenderung menjadi peserta didik yang paling sukses.<sup>41</sup>

C. ***Hipotesis***

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang belum relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis, yakni:

HA : Ada pengaruh antara seni mengajar guru Bahasa Arab dengan motivasi belajar peserta didik.

HO : Tidak ada pengaruh antara seni mengajar guru Bahasa Arab dengan motivasi belajar peserta didik.

---

<sup>41</sup> Latipah, *Pengantar Psikologi*, 160-162.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah kuantitatif deskriptif. penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi, dalam studi ini Penulis tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan berjalan seperti apa adanya.<sup>42</sup>

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian, sebagaimana dikemukakan oleh Lincoln dan Gubn adalah usaha merencanakan kemungkinan-kemungkinan tertentu secara luas tanpa menunjukkan secara pasti apa yang dikerjakan dalam hubungan dengan unsurnya masing-masing.<sup>43</sup>

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah sesuatu yang bisa dijadikan sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak atau meluas.

---

<sup>42</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 82.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, edisi revisi (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 12.

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi target dalam menggeneralisasikan hasil penelitian. Dalam bidang pendidikan kelompok yang menjadi populasi bisa kelompok manusia secara individual seperti peserta didik, guru, dan individu lainnya, atau bisa juga kelompok yang bukan individu seperti kelas, sekolah, atau berbagai fasilitas.<sup>44</sup>

Pengertian populasi menurut Sugiono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh Penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>45</sup>

Melalui pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah sejumlah satuan penelitian yang diteliti secara keseluruhan, baik berupa manusia maupun gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi dan berkaitan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>46</sup> Tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda yang akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel

---

<sup>44</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedurnya* (Cet. 1; Jakarta: Kencana PrandaMedia Group, 2013), 228.

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R& D* (Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 102.

<sup>46</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), 72.

yang mewakilinya, yang harus diperhatikan Penulis wajib mengerti tentang besar ukuran sampel dan karakteristik populasi dalam sampel.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil digunakan metode sensus<sup>47</sup>, dalam hal ini sampel yang diambil oleh Penulis hanya khusus guru mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi.

Berdasarkan penentuan jumlah sampel dengan menggunakan metode sensus diperoleh jumlah sampel 5 responden. Untuk menarik sampel dari populasi digunakan teknik *purposive random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, sampel dipilih dengan batasan yaitu guru bidang studi Bahasa Arab.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh Penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh: variabel bebas yaitu seni mengajar guru (X) dengan variabel terikat yaitu motivasi belajar peserta didik (Y).

---

<sup>47</sup> Sugiono, *Pendekatan Kuantitatif dan R& D*, 103.

#### ***D. Definisi Operasional***

##### **a. Seni Mengajar**

Seni mengajar merupakan suatu aktivitas guru yang harus dilakukan dengan pengetahuan, keterampilan dan gaya pribadinya untuk menyiapkan peserta didik pada suatu kondisi sebaik-baiknya sehingga terjadi proses belajar yang efektif dan estetis.<sup>48</sup>

##### **b. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada orang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.<sup>49</sup>

##### **c. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi adalah salah satu lembaga pendidikan Madrasah berstatus Negeri yang terletak di Desa Sausu Trans, Kecamatan Sausu, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah.

##### **d. Sekolah Menengah Atas negeri (SMAN) 1 Sausu**

Sekolah Menengah Atas negeri (SMAN) 1 Sausu adalah salah satu lembaga pendidikan sekolah yang berstatus Negeri terletak di Desa Sausu Trans, Kecamatan Sausu, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah.

---

<sup>48</sup> Eva Nurmala Romadona, *Seni mengajar*. <http://evanurmalaromadona.blogspot.com> (2015) (3 Maret 2020)

<sup>49</sup> Prawira, *Perspektif Baru*, 320.

### ***E. Instrumen Penelitian***

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data melalui pedoman tertulis tentang pengamatan, wawancara, dan daftar pertanyaan atau pernyataan yang disiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.<sup>50</sup>

#### **a. Angket**

Instrumen ini diberikan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh seni mengajar guru Bahasa Arab terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas negeri (SMAN) Parigi.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas negeri (SMAN) Parigi, profil sekolah, motivasi peserta didik dalam belajar, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

### ***F. Teknik Pengumpulan Data***

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Ronny Kountur, *Metode untuk Penelitian Skripsi & Tesis* (Cet. 1; Jakarta: CV. Taruna Grafika, 2003), 113.

<sup>51</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

b. Angket

Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan ke Penulis.<sup>52</sup>

Untuk memudahkan penelitian, Penulis menetapkan rentang nilai pada tiap-tiap item pernyataan yang terdiri dari empat (4) kemungkinan jawaban. Setiap jawaban angket dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Bobot Skor Penilaian Angket**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Sering	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

c. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2005), 133.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan pengolahannya menggunakan teknik analisis regresi sederhana (*simple regression analysis*).<sup>54</sup> Dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 22 for windows*.

### a. Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Jika nilai  $r$ -hitung lebih besar dari nilai  $r$ -tabel maka angket tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai  $r$ -hitung lebih kecil dari nilai  $r$ -tabel maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>55</sup>

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variable. Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil.<sup>56</sup>

### b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi dan konsisten.

<sup>53</sup> Sudaryono, *Pendidikan*, 87.

<sup>54</sup> Djarwanto, *Uji Statistik dalam Penelitian* (Cet. II; Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), 169.

<sup>55</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Yogyakarta: CAPS, 2011), 72

<sup>56</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (Cet. VII; Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), 47.

Uji asumsi klasik bisa diketahui dengan melakukan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data kita.<sup>57</sup>

c. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian. Hipotesis dirumuskan dalam kalimat deklaratif yang menyatakan ada tidaknya pengaruh. Untuk jawaban hipotesis dalam penelitian ini maka digunakan uji F dan uji koefisien determinasi.

1. Uji F dan uji Signifikasi

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara X terhadap Y.

Uji signifikasi adalah uji yang dilakukan untuk menentukan arah hipotesa diterima atau ditolak. Uji signifikasi ini dilakukan terhadap hipotesa  $H_0$ .  $H_0$  ditolak apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dan dapat diterima apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ .

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut:

---

<sup>57</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Sebuah Pengantar, aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 53.

0,00 - 0,199 : Dianggap tidak ada korelasi

0,20 - 0,399 : Korelasi lemah

0,40 - 0,599 : Korelasi sedang

0,60 - 0,799 : Korelasi kuat

0,80 - 1,000 : Korelasi sangat kuat<sup>58</sup>

## 2. Koefisien Determinasi

Model regresi dapat diterangkan dengan menggunakan koefisien determinasi ( $KD = r^2 \times 100\%$ ). Semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik.

---

<sup>58</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Cet. XXV; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 193.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. *Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu*<sup>59</sup>

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu

Desa Sausu Trans yang di dalamnya terdapat lembaga pendidikan MAN Sausu merupakan desa ex Transmigrasi awal tahun 1980- an yang di datangkan dari luar Propinsi/luar daerah Sulawesi Tengah antara lain: Jawa Tengah, Jawa Timur, sBali, Daerah Khusus Ibukota (DKI) dan Lombok dengan jumlah kurang lebih 500 kepala keluarga (KK) ditambah 50 Kepala Keluarga (KK) Transmigran sisipan yang di ambil dari penduduk pribumi. Desa Sausu Trans merupakan pusat ibu kota Kecamatan dengan jarak 46 km dari ibu kota Kabupaten Parigi Moutong dan 88 km dari Ibu Kota Kabupaten Poso, sedangkan jarak dari Ibu Kota propinsi adalah 132 km.

Desa Sausu Trans berada di daerah yang berbukit bukit dengan ketinggian 20 m dari permukaan laut, dengan luas wilayah 49,56 km, serta jumlah penduduk 5.505 jiwa pada tahun 2010 dengan rincian sebagai berikut: 4113 jiwa umat Islam, 1165 jiwa umat Hindu, 157 umat Kristen, 60 jiwa umat Katholik dan 10 jiwa umat Budha.

---

<sup>59</sup> MAN1 Parigi, *Kurikulum MAN1 Parigi, Tapel 2019/2020* (Parigi: Kemenag Kabupaten Parigi Moutong, 2019)

Mata pencaharian penduduk adalah sebagian besar petani pekebun Kakao, petani sawah/palawija, wiraswasta/pedagang, dan PNS. Potensi unggulan penduduk adalah penghasil Kakao dan pengrajin kayu Eboni (kayu hitam).

Mengacu kepada sistem pendidikan nasional dilaksanakan secara semesta, menyeluruh dan terpadu, yang salah satunya adalah sekolah yang bercirikan Islam yakni Madrasah Aliyah Al-Munir Sausu Sulawesi Tengah.

Madrasah Aliyah Al-Munir Sausu Sulawesi Tengah. didirikan pada tanggal 17 juli 1994 atas dasar prakarsa para tokoh masyarakat dan tokoh agama Islam, di bawah naungan yayasan pendidikan Islam Al-Munir desa Sausu Trans. Yayasan tersebut di bawah pimpinan “Bapak Aru Mandala” dengan susunan pengurus sebagai berikut:

a. Badan Pendiri Yayasan

1. Hadi Muslihun
2. Sutarmin
3. Ahmad Kacung
4. Tujo
5. Hi. Hasyim
6. Muh. Basyar. Hs
7. Hi. Syamsu
8. Sobari
9. Ali Maksum
10. Wasis Hidayat
11. Sulaiman Jalil

## 12. Ngadiman

Madrasah Aliyah Al-Munir adalah sekolah lanjutan umum yang bercirikan Islam yang terletak di desa Sausu Trans, Kecamatan Sausu, Kabupaten Donggala (sebelum pemekaran) dengan akte notaris nomor: 21/5/XII/1990, berstatus Akreditasi Terdaftar sesuai dengan Surat Keputusan Kakanwil Departemen Agama Propinsi Sulawesi Tengah No: Ws/3/PP.03.2/1255/1998 serta NMS: 31.2.72.03.04.058, yang menempati gedung eks MTs Al-Munir dengan kepala sekolah “Fathul Choiri. B.A” yang berkantor di gedung eks SD Transmigrasi.

Jurusan yang di buka adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan jumlah siswa di tahun pertama (1994) sebanyak 9 (sembilan) orang tanpa biaya (gratis), tahun 1995 sebanyak 12 (dua belas) orang, tahun 1996 sebanyak 25 (dua puluh lima) orang dan berturut-turut jumlah siswa mengalami penambahan yang cukup mengembirakan. Sementara jumlah pengajar berjumlah 16 (enam belas) orang, 10 (sepuluh) Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang direkrut dari tenaga pengajar MTsN Sausu dan MIN Sausu dan 6 (enam) guru honorer.

Biaya honor guru dibebankan kepada Yayasan Islam Al-Munir yang berasal dari hasil kebun kakao (coklat) seluas 7500 m<sup>2</sup>, yang merupakan tanah hibah dari Bapak Ma’fud. Honor yang diberikan adalah sebesar Rp. 20.000 (dua puluh ribu rupiah) per bulan, sedang guru PNS tidak dihonor.

Dalam perkembangannya, Madrasah Aliyah Al-Munir mengalami perubahan yang cukup signifikan, maka yayasan merasa perlu memberikan *reward* kepada salah seorang guru yang benar-benar berjuang mengembangkan Madrasah tersebut. Maka

pada tanggal 19 Oktober 2002, Soim Anwar, S.Pd. diangkat menjadi Kepala Madrasah Aliyah Al-Munir Sausu menggantikan Fathul Choiri, B.A. dengan Surat Keputusan No:Ws/Kp.07.6/557/2002.

Dasar pengangkatan tersebut bukan semata mata keinginan sendiri, namun karena perjuangan dan kerja keras serta kerja ikhlasnya dalam mengembangkan pendidikan di lingkungan yayasan Islam al-munir.

Pada tahun 1996 Madrasah Aliyah Al-Munir diNegerikan atas dasar sebagai berikut:

1. Surat Persetujuan Badan Pendiri Yayasan, dan Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Al-Munir Sausu No. 03/YPI-AM/1999
2. Surat Permohonan Rekomendasi Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Al-Munir Sausu No. 04/YPI-AM/07/1999
3. Surat Rekomendasi Kepala Wilayah Kecamatan Sausu, No. 451/212-04/A-J/VII/1999
4. Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Donggala tentang Penggunaan Lokasi Madrasah No. 592.82/22.29/BKDH/XI/1987

Pada tahun 2003 Madrasah Aliyah Negeri Al-Munir Sausu beralih nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sausu.

Pada tanggal 14 Februari tahun 2017 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sausu beralih nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi berdasarkan ketetapan dari Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 680 tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Negeri se-Sulteng.

**Tabel 4.1**  
**Nama-Nama Kepala Madrasah yang Menjabat di MAN 1 Parigi**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Periode Tugas</b>
1.	Fathul Khairi S.PdI	1997 - 2001
2.	Soim Anwar S.Pd	2002 - 2008
3.	Drs. Dahlan	2008 - 2013
4.	Drs. Aspar, M.Pd.	2013- 2017
5.	Drs. Sabrun, M.Pd.I	2017-2018
6.	Darsono,S.Ag., M.Pd.I	2018-sekarang

**Tabel 4.2**  
**Nama-Nama Kepala Madrasah yang Menjabat di SMAN 1 Sausu**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Periode Tugas</b>
1.	Drs. Riyadin	Awal berdiri sekolah-2012
2.	I Nyoman Puasa, S.Pd., M.Pd.	2012-sekarang

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu

- a. Visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi memiliki cita-cita yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan siswa berprestasi dan tidak menyampingkan perilaku yang mulia. Visi yang mencerminkan cita-cita madrasah yaitu:

“Terwujudnya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi yang islami, unggul, berwawasan dan berkarakter”.

Untuk mewujudkan cita-cita tersebut diatas, madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut:

1. Menumbuhkan dan memantapkan pengalaman ajaran agama
2. Mengembangkan IPTEK berdasarkan minat dan bakat peserta didik
3. Menciptakan budaya kerja sama yang dinamis
4. Mewujudkan peserta didik yang berkarakter dan cinta lingkungan
5. Menyiapkan lulusan untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

b. Visi dan misi Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu

Visi Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu yang bersumber dari data sekolah yaitu:

“Tenghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa, cerdas, terampil, dan berwawasan lingkungan”.

Misi yang terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu, antara lain:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan prestasi dan profesionalisme peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya

3. Melaksanakan pembelajaran yang efektif guna meningkatkan intelektual, kecakapan hidup dan keterampilan peserta didik
4. Meningkatkan kemampuan peserta didik yang berwawasan lingkungan dan berwawasan global.

3. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu

a. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi terletak di Jl. Ki Hajar Dewantara No. 03 Desa Sausu Trans Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi memiliki tanah yang bersertifikat seluas 16.168 M<sup>2</sup> dengan luas bangunan 660 M<sup>2</sup> dan sekitar madrasah dikelilingi pagar batako dan pagar besi di bagian depan madrasah.

Letak geografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi yaitu:

1. Sebelah Timur Madrasah berbatasan dengan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sausu
2. Sebelah Selatan Madrasah berbatasan dengan Desa Sausu Salubanga
3. Sebelah Barat Madrasah adalah Desa Sausu Blok A
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Kantor Polisi (Polsek) Sausu

Jika dilihat dari letak dan geografisnya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi merupakan sekolah yang sangat strategis dan mudah dijangkau dari beberapa arah, sehingga memungkinkan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar sekolah

tersebut melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi.

b. Letak Geografis Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu

Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu terletak di Jl. Trans Sulawesi No. 176 B Kelurahan Sausu Trans Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu memiliki panjang tanah 130 M<sup>2</sup>, lebar tanah 106 M<sup>2</sup>, keliling tanah 472 M<sup>2</sup>, sehingga Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu mempunyai tanah seluas 13.780 M<sup>2</sup> yang dibagi kedalam luas bangunan sekolah 4.123 M<sup>2</sup>, luas halaman sekolah 1.200 M<sup>2</sup>, luas lapangan olahraga sekolah 2.800 M<sup>2</sup>, luas kebun sekolah 1.200 M<sup>2</sup>, dan lain-lain 4.457 M<sup>2</sup>.

Letak geografis Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu yaitu sebagai berikut:

1. Sebelah Timur Sekolah Berbatasan dengan sungai yang berada di desa Sausu
2. Sebelah Selatan Sekolah berbatasan dengan Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) Sausu
3. Sebelah Barat Sekolah Berbatasan dengan Kantor Pekerjaan Umum (PU)
4. Sebelah Utara Sekolah berhadapan dengan Jalan Trans Sulawesi.

Melihat letak geografis yang strategis, Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu mudah dijangkau dan dikenali hanya dengan melewati jalan Trans Sulawesi.

5. Profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu

a. Profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi

Nama Madrasah	:Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi
Nomor Pokok Sekolah Nasional	:40209867
Propinsi	:Sulawesi Tengah
Kabupaten	:Parigi Moutong
Kecamatan	:Sausu
Desa / Kelurahan	:Sausu Trans
Jalan dan Nomor	:Ki Hajar Dewantara No. 03
Kode Pos	:94373
Nomor Statistik	:131172080008
Akreditasi	:A

b. Profil Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu

Nama Madrasah	: Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu
Nomor Pokok Sekolah Nasional	:40202950
Propinsi	:Sulawesi Tengah
Kabupaten	:Parigi Moutong
Kecamatan	:Sausu
Desa / Kelurahan	:Sausu Trans

Jalan dan Nomor	:Trans Sulawesi No. 176 B
Kode Pos	:94373
Nomor Statistik	:301180810009
Akreditasi	:B

6. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu

Guru adalah komponen yang tidak dapat dipisahkan dari satuan lembaga pendidikan, karena dengan adanya tenaga guru, maka proses pendidikan dapat berjalan. Keberadaan guru dalam proses pembelajaran pendidikan sangat penting dan merupakan salah satu faktor penunjang bagi pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia terhadap lulusan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu . Artinya, jika guru pada lembaga pendidikan itu berkualitas sesuai bidangnya masing- masing, maka kemungkinan besar para lulusan dari lembaga pendidikan tersebut akan berkualitas pula.

Guru sebagai komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki potensi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru adalah membimbing, merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Begitu pentingnya tugas dan tanggung jawab guru, maka tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik bahkan sampai pada mutu pendidikan pada umumnya dikembalikan kepada guru. Untuk mengetahui dan

memahami keadaan guru yang berada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu, dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu:

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan di MAN 1 Parigi**  
**Tahun Ajaran 2019/2020**

<b>No</b>	<b>Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>	<b>Jabatan</b>
1	23 Orang	Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS)
2	9 Orang	Guru Honorer
3	1 Orang	Operator
4	4 Orang	Tata Usaha (Honorer)
5	1 Orang	Satpam
6	2 Orang	Pramu Bhakti

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan di SMAN 1 Sausu**  
**Tahun Ajaran 2019/2020**

<b>No</b>	<b>Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>	<b>Jabatan</b>
1	24 Orang	Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS)
2	9 Orang	Guru Honorer
3	1 Orang	Tata Usaha (PNS)
4	7 Orang	Tata Usaha (Honorer)
5	1 Orang	Satpam
6	1 Orang	Pramu Bhakti

7. Keadaan Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu

Peserta didik merupakan bagian dalam sistem pendidikan. Peserta didik adalah objek atau bahan mentah dalam proses pembelajaran pendidikan. Tanpa adanya peserta didik, keberadaan sistem pendidikan tidak akan berjalan. Karena kedua faktor antara pendidik dan peserta didik merupakan komponen paling utama dalam suatu sistem pendidikan.

Jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi seluruhnya berjumlah 285 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas X ada sebanyak 4 rombongan belajar. Peserta didik pada program IPA baik di kelas XI maupun di kelas XII masing-masing satu rombongan belajar. Sedangkan pada program IPS di kelas XI, 1 rombongan belajar dan kelas XII, 2 rombongan belajar.

**Tabel 4.5**  
**Keadaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi**  
**Tahun Ajaran 2019/2020**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Total	Jumlah Keseluruhan
		Laki-Laki	Perempuan		
1	X IPA 1	8	13	21	285
2	X IPA 2	10	10	20	
3	X IPS	11	15	26	
4	X AGAMA	14	7	21	
5	XI IPA 1	15	17	32	
6	XI IPS	15	17	32	
7	XI AGAMA	17	10	27	
8	XII IPA	11	17	28	

9	XII IPS 1	13	15	28	
10	XII IPS 2	16	11	27	
11	XII AGAMA	7	16	23	

**Tabel 4.6**  
**Keadaan Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Sausu**  
**Tahun Ajaran 2019/2020**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Total	Jumlah Keseluruhan
		Laki-Laki	Perempuan		
1	X	74	71	145	<b>394</b>
2	XI	51	71	122	
3	XII	55	72	127	

8. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu

Pendidikan akan berjalan dengan baik jika lingkungan kondusif, nyaman serta sesuai dengan objek yang menempatnya. Dalam penyelenggaraan proses pembelajaran terutama pada lembaga formal, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dengan baik dari segi mutu maupun jumlah yang merupakan suatu hal yang sangat mendasar. Sebab proses pembelajaran yang hanya dapat berlangsung dengan baik jika didukung oleh sarana dan prasarana yang tersedia pada lembaga pendidikan tersebut. Dengan kata lain, maka terpenuhinya sarana dan prasarana, maka besar pula kemungkinan akan tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri yang lebih efektif.

Keadaan sarana dan prasarana secara umum yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi**  
**Tahun Ajaran 2019/2020**

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-	-
2	Ruang TU	2	2	-	-
3	Ruang Guru	1	1	-	-
4	Ruang Kelas	12	12	-	-
5	Ruang Lab. Komputer	2	2	-	-
6	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
7	Ruang Serba Guna (Aula)	1	1	-	-
8	Musholla	1	1	-	-

**Tabel 4.8**  
**Keadaan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu**  
**Tahun Ajaran 2019/2020**

Sarana dan Prasarana	Kondisi		Jumlah	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Jumlah
	Baik	Rusak			Baik	Rusak	
Ruang Kelas	14	-	14	Gudang	1	2	3
Laboratorium Kimia	1	-	1	Mushalla	-	1	1
Laboratorium Fisika	1	-	1	Komputer	31	18	49
Laboratorium Komputer	1	-	1	Mesin Ketik	-	1	1
Ruang Perpustakaan	1	-	1	Filling Kabinet	1	-	1
Ruang UKS	1	-	1	Lemari	2	10	12
Ruang Koperasi	1	-	1	Rak Buku	-	5	5
Ruang BP/BK	1	-	1	Meja Guru/TU	35	-	35
Ruang Kepala	1	-	1	Kursi	15	20	35

Sekolah				Guru/TU			
Ruang Wakasek	1	-	1	Meja Peserta Didik	164	208	372
Ruang Guru	1	-	1	Kursi Peserta Didik	80	292	372
Ruang Tata Usaha	1	-	1	Tape Recorder	1	1	2
Ruang Osis	1	-	1	Amplifier	2	-	2
Kamar Mandi/WC Kepala Sekolah	1	1	2	AC	2	-	2
Kamar Mandi/WC Guru	1	1	2	Kipas Angin	1	1	2
Kamar Mandi/WC Peserta Didik	10	-	10	LCD	4	1	5

***B. Pengaruh Seni Mengajar Guru Bahasa Arab terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi***

1. Persentase Hasil Angket

Untuk mengetahui persentase frekuensi setiap butir angket menggunakan rumus persentase frekuensi:<sup>60</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

---

<sup>60</sup> Sugiono, *Statistik*, 87

Angket yang telah dibagikan kepada 5 orang sampel memiliki persentase sebagai berikut:

a. Persentase hasil angket seni gaya mengajar guru Bahasa Arab

**Tabel 4.9**

No.	Hal-hal yang termasuk dalam Seni Mengajar	Butir Angket	Persentase Tertinggi (%)
1	Seni suara	3	40%
2	Penekanan (Focusing)	6	80%
3	Pemberian waktu (Pausing)	1	80%
4	Kontak Pandang	2,5,10	80%
5	Gerakan anggota badan (Gesturing)	4,9,11,12	60%
6	Pindah posisi	7,8	60%

Dari tabel persentase diatas, dapat disimpulkan bahwa guru Bahasa Arab yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu lebih sering menggunakan penekanan (focusing), pemberian waktu (pausing), dan kontak pandang dalam hal seni gaya mengajarnya dengan persentase tertinggi masing-masing 80%

b. Persentase hasil angket motivasi belajar peserta didik

**Tabel 4.10**

No.	Hal-hal yang termasuk dalam motivasi belajar	Butir Angket	Persentase Tertinggi (%)
1	Ketekunan dalam belajar	1	40%
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	4,10	60%
3	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	2,3,5,8	40%
4	Berprestasi dalam belajar	9,12	40%
5	Mandiri dalam belajar	6,7,11	80%

Dari tabel persentase diatas, dapat disimpulkan bahwa ketika guru Bahasa Arab yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu menggunakan seni gaya mengajarnya dalam menyampaikan materi pelajaran Bahasa Arab, maka motivasi yang lebih di capai oleh peserta didik di sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu adalah ulet dalam menghadapi kesulitan dengan persentase tertinggi 60% dan mandiri dalam belajar dengan persentase tertinggi 80%.

## 2. Uji Validitas

Sebelum hasil tabulasi kuesioner dianalisis dengan menggunakan koefisien determinasi, maka sebelumnya perlu dilakukan pengujian terhadap guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu, dengan jumlah sampel 5 orang guru.

Uji validitas dilakukan pada setiap item pernyataan untuk mengetahui tingkat kecermatan dari setiap item pernyataan tersebut dalam instrument penelitian (kuesioner) yang digunakan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan alat *SPSS versi 22 for Windows*, dimana untuk menentukan valid tidaknya suatu item pernyataan yang digunakan berdasarkan nilai *r*-hitung lebih besar dan tidak bernilai negatif terhadap *r*-tabel dengan kriteria sebesar 0.229.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X**

<b>Variabel</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Status</b>
Seni Mengajar (X)			
1	0,258	0,229	Valid
2	0,177	0,229	Valid
3	0,763	0,229	Valid
4	0,355	0,229	Valid
5	0,618	0,229	Valid
6	0,258	0,229	Valid
7	0,158	0,229	Valid
8	0,763	0,229	Valid
9	0,783	0,229	Valid
10	0,158	0,229	Valid
11	0,565	0,229	Valid
12	0,361	0,229	Valid

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y**

<b>Variabel</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Status</b>
Motivasi Belajar (Y)			
1	0,721	0,229	Valid
2	0,480	0,229	Valid
3	0,721	0,229	Valid
4	0,320	0,229	Valid
5	0,686	0,229	Valid
6	0,367	0,229	Valid
7	0,881	0,229	Valid
8	0,721	0,229	Valid
9	0,721	0,229	Valid
10	0,196	0,229	Valid
11	0,784	0,229	Valid
12	0,721	0,229	Valid

### 3. Uji Reliabilitas

Instrumen dianggap reliabel jika memiliki koefisien reliabilitas 0,05. Apabila nilai alpha lebih besar dari 0,05 maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliable atau konsisten.<sup>61</sup>

**Tabel 4.13**  
**Reliability Statistics variable X**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>.711</b>	<b>12</b>

Analisa:

1. *Cronbach's Alpha*, yaitu hasil output dari *SPSS 22* yang menunjukkan angka 0,711 yang berarti bahwa nilai alpha 0,711 > koefisien reabilitas 0,05. Seperti teori Sugiono yang menyatakan apabila nilai alpha > koefisien reabilitas berarti item-item angket dinyatakan reliabel.

2. *N of Items*, yaitu hasil output dari *SPSS 22* yang menunjukkan bahwa item yang digunakan oleh Penulis dalam melakukan penelitian berjumlah 12 item

**Tabel 4.14**  
**Reliability Statistics variable Y**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>.813</b>	<b>12</b>

---

<sup>61</sup> Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, 89.

Analisa:

1. Cronbach's Alpha, yaitu hasil output dari *SPSS 22* yang menunjukkan angka 0,813 yang berarti bahwa nilai  $\alpha$  0,813 > koefisien reliabilitas 0,05. Seperti teori Sugiono yang menyatakan apabila nilai  $\alpha$  > koefisien reliabilitas berarti item-item angket dinyatakan reliabel.

2. N of Items, yaitu hasil output dari *SPSS 22* yang menunjukkan bahwa item yang digunakan oleh Penulis dalam melakukan penelitian berjumlah 12 item.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

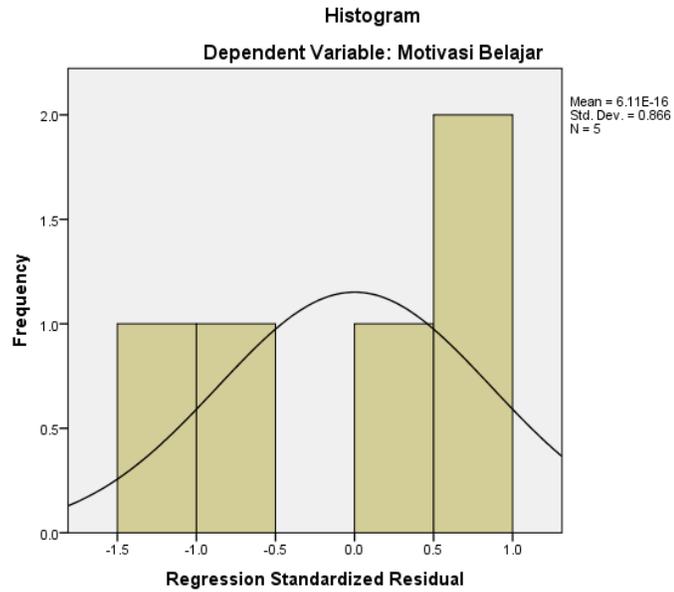
Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, adapun uji normalitas dalam penelitian ini yaitu uji normalitas grafik histogram dan *probability plot* dengan bantuan aplikasi *SPSS 22*,

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan grafik histogram dan *probability plot*, yaitu dikatakan data berdistribusi normal apabila data (titik) mendekati 0 (nol) pada grafik histogram dan data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal pada *probability plot*.<sup>62</sup>

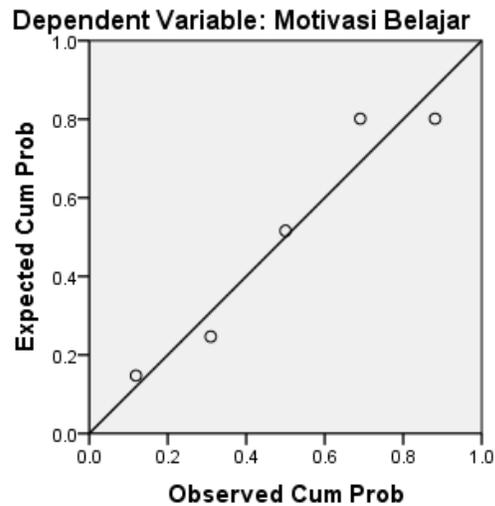
---

<sup>62</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (cet.II; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 400.

Adapun hasil uji normalitas, yaitu:



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Analisa:

1. Pada grafik histogram mengacu pada dasar pengambilan keputusan bahwa jika data (titik) tertinggi mendekati 0 (nol), maka data dikatakan berdistribusi normal.

2. Pada *probability plot* apabila data (titik) menyebar mendekati garis diagonal dan mengikuti garis tersebut maka data dikatakan berdistribusi normal.

#### 5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh seni mengajar guru Bahasa Arab terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi melalui analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22* diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 <sup>a</sup>	.490	.320	3.761

- a. Predictors: (Constant), Seni Mengajar (X)
- b. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

Analisa:

1. Nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0,700 artinya hubungan antara seni mengajar dengan motivasi belajar adalah kuat.

2. Nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,490 artinya 49,0% motivasi belajar dipengaruhi oleh seni mengajar sedangkan sisanya 51,0% motivasi belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3. Adjusted R Square sebesar 0,320 adalah hasil perhitungan statistik untuk mengoreksi R Square agar mendekati ketepatan model penelitian.

4. Std. Error of the Estimate atau kesalahan prediksi sebesar 3,761 artinya kesalahan dalam memprediksi motivasi belajar adalah sebesar 3,761.<sup>63</sup>

**Tabel 4.16**  
**Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.939	18.603		.427	.698
	Seni Mengajar (X)	.879	.518	.700	1.698	.188

Analisa:

1. Dari tabel tersebut didapat persamaan regresi linear sederhana  $Y=a+bY$ ,  
 $Y=7,939 + 0,879$

2. Nilai  $a= 7,939$  artinya jika tidak ada seni mengajar sama sekali maka motivasi belajar sebesar 7,939

3. Nilai  $b=0,879$  artinya jika seni mengajar dinaikkan 1 satuan maka motivasi belajar akan naik sebesar 0,879

4. Untuk uji t / uji parsial didapat nilai  $0,188 > 0,05$  maka dinyatakan tidak signifikan atau menerima  $H_0$  atau secara parsial seni mengajar tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar.

---

<sup>63</sup> Ibid., 401.

## 6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan Uji Anova (Uji F). Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh seni mengajar terhadap motivasi belajar, maka dilakukan uji F dengan menggunakan bantuan *SPSS 22* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.776	1	40.776	2.883	.188 <sup>b</sup>
	Residual	42.424	3	14.141		
	Total	83.200	4			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Seni Mengajar (X)

Analisa:

1. Sum of Squares Regression atau penyimpangan yang dapat dijelaskan oleh regresi sebesar 40,776

2. Sum of Squares Residual atau penyimpangan yang tidak dapat dijelaskan oleh regresi sebesar 42,424

3. Jadi total penyimpangan sebesar 83,200

4. Untuk uji F atau uji simultan didapat nilai sig. 0,188 > 0,05 maka dinyatakan menerima  $H_0$  artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh antara seni mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Ibid., 402.

Langkah-langkah dalam Uji F:

(a) Perumusan Hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara seni mengajar guru Bahasa Arab terhadap motivasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara seni mengajar guru Bahasa Arab terhadap motivasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu

(b) Kaidah pengujian

Jika,  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Jika,

$F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

(c) Membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

Dari tabel ANOVA diperoleh nilai  $F_{hitung} = 2,883$

Nilai  $F_{tabel}$  dapat dicari dengan menggunakan tabel F dengan cara: Derajat

kebebasan (df) =  $n-2 = 5 - 2 = 3$

$F_{tabel} = F(5,2) = 3,182$

Ternyata  $F_{hitung} = 2,883 < F_{tabel} = 3,182$  sehingga  $H_0$  diterima.

(d) Mengambil keputusan

Keputusannya adalah menyatakan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara seni mengajar guru Bahasa Arab terhadap motivasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas

Negeri (SMAN) Parigi.

Secara umum, variabel seni mengajar guru Bahasa Arab (X) tidak berpengaruh terhadap variabel motivasi peserta didik (Y) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi yaitu sebesar 70,0% . Sedangkan besarnya kontribusi variabel Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi yaitu 49,0%.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh seni mengajar guru Bahasa Arab terhadap motivasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara seni mengajar guru Bahasa Arab terhadap motivasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi Tingkat pengaruh antara variabel seni mengajar guru Bahasa Arab (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) pada seni mengajar guru Bahasa Arab terhadap motivasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi yaitu 70,0%. Sedangkan besarnya kontribusi variabel seni mengajar guru Bahasa Arab terhadap motivasi belajar peserta didik yaitu 49,0%.
2. Dari hasil penelitian yang telah diuraikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (seni mengajar guru Bahasa Arab) terhadap variabel Y (motivasi belajar), hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sederhana yang didapatkan  $Y=7,939 + 0,879 X$  menunjukkan bahwa apabila seni mengajar tetap atau bernilai 0 (nol), maka motivasi belajar yang

dihasilkan bernilai sebesar 7,939. Adapun nilai koefisien regresi nilainya sebesar 0,879. Selain itu juga dari hasil perbandingan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ , dimana nilai  $F_{hitung}$  yaitu 2,883 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  yaitu 3,182 maka  $H_0$  yang menyatakan “tidak ada pengaruh yang signifikan antara seni mengajar guru Bahasa Arab terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Parigi” diterima.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya adalah saran-saran yang kiranya dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak. Saran-saran yang dapat Penulis sampaikan yaitu:

##### 1. Bagi Pendidik

Guru sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing peserta didik usahakan dalam menyampaikan materi selalu bersikap aktif, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan serta menggunakan seni mengajar Bahasa Arab yang beragam sehingga menjadi motivasi peserta didik untuk selalu belajar.

##### 2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya selalu meningkatkan motivasi dan kemampuan belajarnya semaksimal mungkin baik disekolah maupun diluar sekolah serta

membuang rasa malas yang selalu bersemayam didalam diri sehingga mendapat prestasi yang diharapkan terutama dalam pelajaran Bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi. Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 1993.s
- Azhar, Arsyad. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pejalar, 1999.
- Bahri Djamarah, Syaiful & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta, 2006.
- Budiyono, Yosep Agus. *Pengaruh Gaya Mengajar dan Kepemimpinan Guru terhadap Motivasi Belajar dikalangan Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Salatiga(Skripsi)*.[https://repository.uksw.edu/betstream/123456789/7447/7/T1-162008053\\_judul.pdf](https://repository.uksw.edu/betstream/123456789/7447/7/T1-162008053_judul.pdf), 2012.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Djarwanto. *Uji Statistik dalam Penelitian*. Cet. II; Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Cet. VII; Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hidayat, H.D. *Pengajaran Bahasa Arab Indonesia, Masalah dan Cara Mengatasinya* Seminar Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia: Jakarta, 1986.
- [Http://www.geogle .co.id/download%2F105-pemanfaatan-seni-dalam-pembelajaran-di-sd.html](http://www.geogle.co.id/download%2F105-pemanfaatan-seni-dalam-pembelajaran-di-sd.html).
- <Http://Kotakpintar.com/Pengertian-seni/>
- Jati, Tsalis Khusna. *pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD se-Gugus 1 Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015-1016(Skripsi)*. <http://dokumen>

.Tech/document/ pengaruh variasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.html, 2012

Kadir, Ammaliyah. *Belajar Komunikasi Berbahasa Arab Dasar bagi Pemula dan Lansia*. Cet. 1; Jogjakarta: CV Budi Utama, 2020.

Kawatja, Sugarda Purwa dan H.A. Harahap. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 1982.

Kountur, Ronny. *Metode untuk Penelitian Skripsi & Tesis*. Cet. 1; Jakarta: CV. Taruna Grafika, 2003.

MAN 1 Parigi. *Kurikulum MAN 1 Parigi, Tapel 2019-2020*. Parigi: Kantor Kemenag Kabupaten Parigi Moutong, 2019.

Latipah, Eva. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.

Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Makmun, Syamsudin. *Psikologi Kependidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2001.

Muhibbinsyah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Edisi Revisi. Cet. XV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Nisa, Nur Rohmatun. *pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang (Skripsi)*. <http://eprints.umm.ac.id/54988/1/Pendahuluan.pdf>, 2019

Nugraheni, Fitri. *Pengaruh Kinerja Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK) (Jurnal)*. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/sosbud/article/view/369/380>, 2009.

Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

R, Moeslichatoen. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Romadona, Eva Nurmala. <Http://evanurmalaromadona.blogspot.com/2015/10/seni-mengajar.html>, 2015

Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedurnya*. Cet. 1; Jakarta: Kencana Pranda Media Group, 2013.

- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. *SPSS vs Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Siregar, Sofyan. *Statistik Peremetrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Cet. 2; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Soyomukti, Nurani. *Teori-Teori Pendidikan*. Cet. 1; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet. II; Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Cet. XXV; Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sugiono. *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R& D*. Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Sugiono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS, 2011.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran, Teori & Aplikasi*. Cet. 1; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Suwarno, Wiji. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Cet. IV; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Yusuf, Tayat dan Saiful Abwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 1997.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **PEDOMAN OBSERVASI**

### **1. Identitas Sekolah**

- a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Parigi
- b. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Parigi
- c. Letak geografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Parigi
- d. Profil sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Parigi
  1. Nama Madrasah/Sekolah
  2. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)
  3. Propinsi
  4. Kabupaten
  5. Kecamatan
  6. Desa/Kelurahan
  7. Jalan dan Nomor
  8. Kode Pos
  9. Nomor Statistik
  10. Akreditasi

**SENI MENGAJAR GURU BAHASA ARAB**

No.	Seni Mengajar Guru Bahasa Arab	Frekuensi (f)				Persentase (%)			
		SS	S	J	TP	SS	S	J	TP
	Pernyataan								
1	Memberikan waktu peserta didik untuk selalu bertanya tentang pembahasan yang kurang jelas	4	1	0	0	80%	20%	0%	0%
2	Berekspresi tegas saat menyampaikan materi Bahasa Arab	4	1	0	0	80%	20%	0%	0%
3	Mendekati peserta didik yang kurang perhatian dengan kegiatan belajar	0	2	3	0	0%	40%	60%	0%
4	Aktif dan banyak bergerak ketika menjelaskan materi Bahasa Arab	3	2	0	0	60%	40%	0%	0%
5	Bersikap adil didalam kelas	3	0	2	0	60%	0%	40%	0%
6	Mengatakan "perhatikan baik-baik" pada materi Bahasa Arab yang dianggap penting	4	1	0	0	80%	20%	0%	0%
7	Keluar masuk dalam kelas ketika dalam proses pembelajaran	3	2	0	0	60%	40%	0%	0%
8	Mendekati peserta didik saat menjelaskan pelajaran dan duduk disisi atas meja	2	3	0	0	40%	60%	0%	0%
9	Bersikap profesional dalam mengajar	0	1	2	2	0%	20%	40%	40%
10	Menonaktifkan hp ketika mengajar	3	2	0	0	60%	40%	0%	0%
11	Lebih mementingkan urusan pribadinya daripada urusan mengajar	0	0	2	3	0%	0%	40%	60%
12	Memihak kepada peserta didik yang pintar	0	0	2	3	0%	0%	40%	60%

### MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

No.	Motivasi Belajar Peserta Didik Pernyataan	Frekuensi (f)				Persentase (%)			
		SS	S	J	TP	SS	S	J	TP
1	Peserta didik mengikuti proses pembelajaran di kelas	2	3	0	0	40%	60%	0%	0%
2	Peserta didik memperhatikan guru saat mengajar Bahasa Arab	3	2	0	0	60%	40%	0%	0%
3	Peserta didik mempunyai semangat setiap mengikuti pelajaran Bahasa Arab	2	3	0	0	40%	60%	0%	0%
4	Peserta didik percaya setiap materi Bahasa Arab yang diajarkan oleh guru dapat dipahami	2	3	0	0	40%	60%	0%	0%
5	Setiap guru memberikan materi Bahasa Arab, Peserta didik merangsang rasa keingintahuan.	2	0	2	1	40%	0%	40%	20%
6	Peserta didik mencari buku referensi lain untuk menjawab soal	2	2	1	0	40%	40%	20%	0%
7	Peserta didik mengerjakan tugas-tugas tanpa bantuan dari teman-teman	3	2	0	0	60%	20%	0%	0%
8	Peserta didik mencari teman untuk berdiskusi	2	3	0	0	40%	60%	0%	0%
9	Peserta didik lebih suka belajar menggunakan metode game daripada metode ceramah	2	3	0	0	40%	60%	0%	0%
10	Peserta didik merasa tidak bisa menyelesaikan tugas dari guru ketika mata pelajaran yang tidak disukai	0	1	4	0	0%	20%	80%	0%
11	Peserta didik mengabaikan nasihat orang lain untuk belajar dan menyelesaikan tugas dari guru	4	1	0	0	80%	20%	0%	0%
12	Peserta didik merasa senang ketika keliru dan dikritik oleh guru	2	3	0	0	40%	60%	0%	0%

Distribusi Nilai r Tabel dan t Tabel

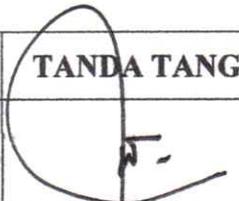
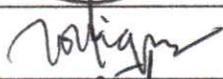
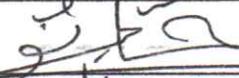
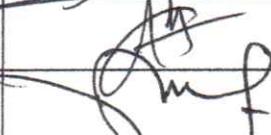
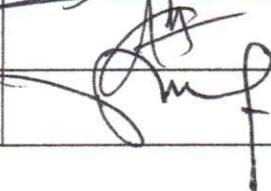
r̄ tabel			t tabel		
df (N-2)	Tarf signifikasi		df (N-2)	Tarf signifikasi	
	0,05	0,01		0,05	0,01
3	3.182	5.841	3	0.878	0.959
4	2.776	4.604	4	0.811	0.917
5	2.571	4.032	5	0.754	0.875
6	2.447	3.707	6	0.707	0.834
7	2.365	3.499	7	0.666	0.798
8	2.306	3.355	8	0.632	0.765
9	2.262	3.250	9	0.602	0.735
10	2.228	3.169	10	0.576	0.708
11	2.201	3.106	11	0.553	0.684
12	2.179	3.055	12	0.532	0.661
13	2.160	3.012	13	0.514	0.641
14	2.145	2.977	14	0.497	0.623
15	2.131	2.947	15	0.482	0.606
16	2.120	2.921	16	0.468	0.590
17	2.110	2.898	17	0.456	0.575
18	2.101	2.878	18	0.444	0.561
19	2.093	2.861	19	0.433	0.549
20	2.086	2.845	20	0.423	0.537
21	2.080	2.831	21	0.413	0.526
22	2.074	2.819	22	0.404	0.515
23	2.069	2.807	23	0.396	0.505
24	2.064	2.797	24	0.388	0.496
25	2.060	2.787	25	0.381	0.487

Keterangan:

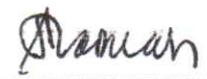
N yaitu jumlah sampel

$$df = N - 2 = 5 - 2 = 3$$

**DAFTAR INFORMAN MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 PARIGI**

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Darsono, S.Ag., M.Pd.I	Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi	
2.	Sitti Halija, S.Ag	Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab	
3.	Nurhayati, S.Ag	Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab	
4.	Anas Mitaqurahman, S.Pd.I	Staf Tata Usaha	
5.	Samin, S.Pd.I., M.Pd.I	Wakasek Kesiswaan	

**DAFTAR INFORMAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) 1 SAUSU**

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	I Nyoman Puasa, S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu	
2.	Tsaniatul Mufida, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	
3.	Ni Putu Sudarmi, S.Pd	Tata Usaha	

## DOKUMENTASI



**Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi**



**Kantor Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi**



**Papan Nama Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu**



**Kantor Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sausu**



**Ruang Kelas SMAN 1 Sausu**



**Lapangan Basket SMAN 1 Sausu**



**Pengisian pedoman observasi Gambaran umum MAN 1 Parigi serta penyerahan kuesioner kepada guru bidang studi Bahasa Arab MAN 1 Parigi**



**Mencari informasi kepada Operator Madrasah mengenai sejarah berdirinya MAN 1 Parigi sekaligus dengan pengambilan surat balasan penelitian dari MAN 1 Parigi**



**Pengisian kuesioner oleh guru Bahasa Arab MAN 1 Parigi**



**Penyerahan kembali kuesioner yang telah diisi oleh guru Bahasa Arab MAN 1 Sausu**



**Penyerahan surat izin penelitian dari Mahasiswa IAIN Palu kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Sausu**



**Mencari informasi kepada Tata Usaha sekolah mengenai SMAN 1 Sausu dengan pengambilan surat balasan penelitian dari SMAN 1 Sausu**



**Pengisian kuesioner oleh guru bidang studi Bahasa Arab SMAN 1 Sausu**



## PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: LAILATUL ISTIKOMAH	NIM	: 141020004
TTL	: SAUSU TORONO, 15-10-1994	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Semester	:
Alamat	: tiepo	HP	: 082345859475
Judul	:		

Judul I

pengaruh lingkungan sekolah terhadap peningkatan pembelajaran Bahasa Arab di MtsN Sausu

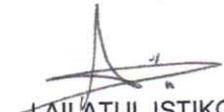
Judul II

pengaruh kepala sekolah terhadap prestasi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab di MtsN Sausu

Judul III

pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik di MAN Sausu

Palu, 01 Agustus 2017  
Mahasiswa,

  
LAILATUL ISTIKOMAH  
NIM. 141020004

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. MOHAMAD IDHAN S.Ag., M.Ag.

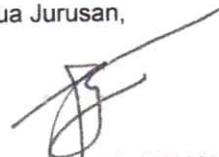
Pembimbing II : Dr. SRI DEWI LISNAWATY S.Ag., M.Si.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,



Dr. H. ASKAR, M.Pd.  
NIP.196705211993031005

Ketua Jurusan,



Dr. MOHAMAD IDHAN, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197201262000031001

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NOMOR: 361 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA IAIN PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Dr. Mohamad Idhan, S.ag., M.Ag.
  2. Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Lailatul Istiqomah
- Nomor Induk : 14.1.02.0004
- Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
- Judul Skripsi : "PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN SAUSU."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu tahun 2018;
- Keempat : Salinan surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 6 November 2017  
Dekan,



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I  
NIP. 19650612 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 23 Maret 2020

Nomor : 271 /In.13/F.I/PP.00.9/03//2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian  
Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si. (Pembimbing II)
3. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-  
Palu

*Assalamu'alaikum Wab. Wab.*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Lailatul Istiqomah  
NIM : 14.1.02.0004  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)  
Judul Skripsi : Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik di MAN 1 Parigi.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian proposal skripsi tersebut  
Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 23 Maret 2020  
Waktu : 10.00 WITA- Selesai  
Tempat : Lt. 2 Tarbiyah lama gedung F

Wassalam,  
a.n. Dekan  
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

**Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I**  
NIP. 19650322 199503 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 23 Maret tahun 2020, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Lailatul Istiqomah  
NIM : 14.1.02.0004  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab /PBA-1  
Judul Skripsi : Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik di MAN 1 Parigi  
Pembimbing : 1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
II. Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.  
Penguji : Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	- Pengubahan gaya bahasa ditambahkan
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		- Daftar isi tdk ada
3.	METODOLOGI		-
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 23 Maret 2020

Mengetahui,

Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.

Penguji,

Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 23 Maret tahun 2020, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Lailatul Istiqomah  
NIM : 14.1.02.0004  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab /PBA-1  
Judul Skripsi : Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik di MAN 1 Parigi  
Pembimbing : 1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
II. Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.  
Penguji : Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		Judul diganti
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		Penulisan tata penulisan dan Metodologi Penelitian masih perlu diperbaiki
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		85

Palu, 23 Maret 2020

Mengetahui,  
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.

Pembimbing 2

Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 23 Maret tahun 2020, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Lailatul Istiqomah  
NIM : 14.1.02.0004  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab /PBA-1  
Judul Skripsi : Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik di MAN 1 Parigi  
Pembimbing : 1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
II. Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.  
Penguji : Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 23 Maret 2020

Mengetahui,  
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.

Pembimbing 1

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PARIGI MOUTONG**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PARIGI**

Alamat : Jalan Ki Hajar Dewantara No. 03 Sausu Trans Kec. Sausu Kabupaten Parigi Moutong

**SURAT KETERANGAN**

Nomor ~~320~~ MA.22.03.3/PP.03.3/06/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DARSONO, S.Ag, M.PdI  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Parigi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : LAILATUL ISTIQOMAH  
NIM : 14.1.02.0004  
Universitas : Universitas Institut Agama Islam (IAIN) Palu  
Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Keterangan : Telah melakukan Penelitian dengan menggunakan instrumen kuisisioner (Angket)

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan penelitian di MAN 1 Parigi, pada tanggal 12 Juni 2020. Dengan judul penelitian:

**“PENGARUH SENI MENGAJAR GURU BAHASA ARAB TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) DAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) PARIGI ”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



DARSONO, S.Ag, M.PdI  
NIP : 19761125 200312 1 004

<b>KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI</b>		NAMA	: LAI LAILATUL ISTIKOMAH
<b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>		NIM.	: 14.1.02.0004
<b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU</b>		JURUSAN	: PENDIDIKAN BAHASA ARAB-1 (PBAH)

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	SELASA 07 / 11 / 2019	HASELIANTI	EUEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FILM DAN VIDEO PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMP KARUNA PALU	1. Dr. Hamdan, M. Ag 2. Dr. Rizwani, S. S. N. Pd	H
2	KAMIS 10 / 01 / 2019	MURSALIM	IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH PALU MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR P.0 PADA MTs. AL-LEHBIKAT BULURI KOTA PALU	1. SYAFIR LOBUP, S. Ag., M. Pd 2. Pr. JIHAN, S. Ag., M. Ag.	Jihan,
3	JUMAT 11 / 01 / 2019	ADIRMAN	PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN DAN ISU-UDA SEBELAH DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH TOKYU KEC. SINDUE KAB. BANGGALA	1. Dr. Rusdip, M. Pd 2. SYAFIR LOBUP, S. Ag., M. Pd.	
4	KABU 23 / 01 / 2019	Abdul Basit	Manajemen SDN dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Perpusfalan di SMA Negeri 1 Bolango	1. Dr. Gusnarib, M. Pd 2. Hamka, S. Ag., M. Ag	
5	JUMAT 01, Februari 2019	Nura azzah Ratulaha	Pengaruh Madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru dengan menggunakan metode	1. Prof. Dr. Soejaf, S. Petteologi 2. Hamka, S. Ag., M. Ag	
6	JUMAT 01. Februari 2019	Agha Restiani Putri	Efektivitas Pengajaran keas dalam Meningkatkan Kualitas Guru Murid di TK IT anak Mandiri.	1. Dr. Jihan, S. Ag., M. Ag 2. Elya, S. Ag., M. Ag	Jihan,
7	Senin 04. Februari 2019	Attamad Hartono	Manajemen keas Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Sabalah SDN Jombang	1. Elya, S ag - M. Ag 2. Widiu Kristiand, S. Pd., M. Pd	
8	RABU 06, Februari 2019	FATPIA	Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 11 Kayumaboko Kel Kabupaten Boya Kel tawale kota Palu	1. Dr. Gusnarib, M. Pd 2. Hamka S Ag., M. Ag	
9	Senin 13 Juli 2020	MOH TAKDIR	Manajemen Pengajaran Perpusfalan dalam meningkatkan minat belajar di SMPN 10 Palu	1. Dr. Azma, M. Pd. 2. Dr. Jihan, S. Ag. M. Ag.	Jihan,
10	KAMIS 17 September 2020	Ulma Nadilah	The using of morphological Awareness to improve students' vocabulary knowledge	1. Dr. Abdul Hafid Marzuki, M. Pd 2. Andi Mub. Pakhalan, S. Pd., M. Pd	

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Lailatul Istikomah  
Agama : Islam  
NIM : 14.1.02.0004  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab-1  
TTL : Sausu Torono, 15 Oktober 1994  
Anak Ke : 1 dari 1 Bersaudara  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Sausu Torono



### 2. IDENTITAS ORANG TUA

#### A. Ayah

Nama : Syaifuddin  
Agama : Islam  
TTL : Banyuwangi, 21 Desember 1969  
Pekerjaan : Petani

#### B. Ibu

Nama : Siti Nur Hamidah  
Agama : Islam  
TTL : Banyuwangi, 4 Februari 1976  
Pekerjaan : URT

### 3. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PRIBADI

1. TK Lestari masuk tahun 1999 sampai tahun 2000.
2. SD Inpres Negeri 1 Sausu masuk pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2006.
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Sausu pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2009.

4. Madrasah Aliyah (MA) Manba'ul Uluum di Desa Berasan Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur pada tahun 2009. Pada kelas XII semester 2 tahun ajaran 2010/2011 pindah ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sausu yang sekarang beralih nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parigi dan tamat pada tahun 2012.
5. Pada tahun 2014 mengambil program S1 pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.